



2020-2024

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Bahwa dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis merupakan bagian dari komponen penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Agama. Maka untuk menjalankan kewajiban dalam menyusun Rencana Strategis Kementerian Agama telah mengeluarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Kementerian Agama Tahun 2020-2024, sebagai landasan kami dalam menyusun Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020 - 2024.

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020 – 2024 adalah dokumen Perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, target dan kerangka pendanaan yang linier dengan Rencana Strategis Kementerian Agama, serta Rencana Strategis Unit Eselon III.

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020-2024 menjadi rujukan utama seluruh satuan kerja pada Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam periode lima tahun kedepan dan diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Agama di dalam melaksanakan pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2020 - 2024.

Aek Kanopan, Januari 2021

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Labuhanbatu Utara





KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
NOMOR 344 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS KANTOR KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

- Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten labuhanbatu Utara Tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah(Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran

6. Peraturan ...

6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117).
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 680 tanggal 30 Juni 2020);
11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten labuhanbatu Utara Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020-2024;
 2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Aek Kanopan

Pada tanggal 21 Desember 2020

Kepala Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Labuhanbatu Utara



Agus Priadi

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA NOMOR 344 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	iv
LAMPIRAN I	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 KONDISI UMUM.....	1
1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	38
BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	43
2.1 TUJUAN.....	43
2.2 SASARAN KEGIATAN	44
2.3 RUMUSAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	59
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	74
3.1 TARGET KINERJA.....	74
3.2 KERANGKA PENDANAAN	91
BAB IV PENUTUP	96
LAMPIRAN II	
MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Kerukunan Umat Beragama.....	8
Gambar 1.2 Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama	10
Gambar 1.3 Alur Pendaftaran Pernikahan	13
Gambar 1.4 Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia Tahun 2015 – 2019	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara	4
Tabel 1.2 Persentase Keaktifan Umat Beragama pada Rumah Ibadah Tahun 2019	6
Tabel 1.3 Data Rumah Ibadah Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Tahun 2019	7
Tabel 1.4 Data Kasus Konflik Keagamaan.....	9
Tabel 1.5 Peristiwa Nikah Tahun 2015 – 2019.....	14
Tabel 1.6 Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi Standar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara.....	16
Tabel 1.8 Jumlah Penghulu Yang Memenuhi Kompetensi Tahun 2015 – 2019	16
Tabel 1.9 Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi standar kompetensi	17
Tabel 1.10 Jumlah Rumah Ibadah Yang Memenuhi Standar Tahun 2015 – 2019	18
Tabel 1.11 Jumlah Jemaah Haji Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2019.....	20
Tabel 1.12 Opini BPK atas Laporan Keuangan Penyelenggaraan Ibadah Haji	21
Tabel 1.13 Data Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI)	22
Tabel 1.14 Data Guru Agama Kristen	24
Tabel 1.15 Data Guru Agama Katolik Tahun 2015 – 2019	25
Tabel 1.16 Data Guru Agama Budha Tahun 2015 – 2019.....	25
Tabel 1.17 Angka Partisipasi Kasar (APK).....	26
Tabel 1.18 Angka Partisipasi Murni (APM).....	27
Tabel 1.19 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid RA, MI, MTS dan MA Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019/2020.....	28
Tabel 1.20 Rekapitulasi Data Madrasah Diniyah Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019	29
Tabel 1.21 Rekapitulasi Lembaga TPQ Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019	30
Tabel 1.22 Jumlah Santri Pada Pondok Pesantren Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019	30
Tabel 1.23 Jumlah Pondok Pesantren Salafiyah dan Modern Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019	31
Tabel 1.24 Jumlah Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Labuhanbatu Utara Tahun 2019	31
Tabel 1.25 Jumlah Guru PAI Berdasarkan Sertifikasi.....	33
Tabel 1.26 Jumlah Guru MI di Lingkungan Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019/2020.....	34
Tabel 1.27 Jumlah Guru MTS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019/2020.....	34
Tabel 1.28 Jumlah Guru MTS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019/2020.....	35
Tabel 1.29 Jumlah Murid MI Menurut Kecamatan Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019/2020	36
Tabel 1.30 Jumlah Murid MTS Menurut Kecamatan Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019/2020	40
Tabel 1.31 Jumlah Murid MA Menurut Kecamatan Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019/2020	40
Tabel 2.1 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	59
Tabel 3.1 Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	76
Tabel 3.2 Rencana Pendanaan 7 (Tujuh) Program	92
Tabel 3.3 Rencana Pendanaan 4 (Empat) Program.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini, disajikan kondisi umum sekaligus potensi dan permasalahan yang merupakan penggambaran atas hasil evaluasi pencapaian tujuan Pembangunan Bidang Agama dan Pendidikan dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara (Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara) periode sebelumnya (2015-2019). Selain capaian-capaian, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara, terdapat aspirasi masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi masyarakat tersebut didapatkan dalam serangkaian survei kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama dalam lima tahun terakhir dan berbagai *Focuss Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan pada beberapa kesempatan. Kondisi umum, potensi, dan permasalahan yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara pada periode Renstra sebelumnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhhanbatu Utara periode 2020-2024.

1.1 Kondisi Umum

Kondisi umum pada Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan pencapaian – pencapaian di bidang Pembangunan Agama dan Bidang Pendidikan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2015-2019). Program – program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi Kementerian Agama yaitu **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT INDONESIA YANG TAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS DAN SEJAHTERA LAHIR BATIN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Kementerian Agama adalah :

1. Meningkatkan Pemahaman dan Pengalaman Ajaran Agama;
2. Memantapkan Kerukunan Intra dan Antar Umat Beragama;
3. Menyediakan Pelayanan Kehidupan Beragama yang Merata dan Berkualitas;
4. Meningkatkan Pemanfaatan dan Kualitas Pengelolaan Potensi Ekonomi Keagamaan;
5. Mewujudkan Penyelenggaraan Ibadat Haji dan Umrah yang Berkualitas dan Akuntabel;
6. Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Umum Berciri Agama, Pendidikan Agama pada Satuan Pendidikan Umum dan Pendidikan Keagamaan;
7. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel dan Terpercaya.

Dalam rangka mendukung visi Kementerian Agama RI Tahun 2015-2019 maka visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2015-2019 adalah ***“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN LABUHANBATU UTARA YANG TAAT BERAGAMA, CERDAS, SEHAT, MANDIRI, RUKUN DAN SEJAHTERA”***

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah:

1. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara Khususnya Labuhanbatu utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau;
2. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara Khususnya Labuhanbatu utara yang bermartabat dalam politik dengan adanya pemerintahan yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintah yang baik, adil, terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan, dan memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis;
3. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara Khususnya Labuhanbatu utara yang bermartabat dalam Pendidikan karena masyarakatnya yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing, dan mandiri;
4. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara Khususnya Labuhanbatu utara yang bermartabat dalam pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi, dan penyeludupan, sehingga menjadi teladan di Asia Tenggara dan Dunia;
5. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara Khususnya Labuhanbatu utara yang bermartabat dalam lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berperikemanusiaan, dan beradab.

Kementerian Agama sebagai bagian dari unsur pelaksana Pemerintah di bidang pembangunan agama dan pendidikan mengemban tugas dan tanggungjawab agar proses perencanaan pembangunan bidang agama dan pembangunan bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif dengan sepenuhnya mengarah kepada pencapaian tujuan berdasar visi dan misi Kementerian Agama. Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Kementerian Agama menetapkan tujuan 6 (enam) bidang agama dan 2 (dua) di bidang pendidikan, yaitu:

A. Bidang Agama

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis;
3. Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata;
4. Peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah;
6. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama;

B. Bidang Pendidikan :

1. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan;
2. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Dalam upaya penyelarasan dan mempertajam tugas dan fungsi Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor : B-3392/SJ/B.I.1/OT.01.2/2018 tanggal 26 April 2018 perihal Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, delapan tujuan diatas kemudian disederhanakan ke dalam 5 (lima) sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama;
2. meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama;
3. meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan;
4. meningkatnya akses layanan pendidikan;
5. meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan.

Rencana Strategis dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan pembangunan agama dan pembangunan pendidikan di daerah dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Kondisi umum sekaligus potensi dan permasalahan yang merupaka penggambaran atas hasil evaluasi pencapaian tujuan Pembangunan Bidang Agama dan Pendidikan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara periode sebelumnya (2015-2019). Berikut capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2015 - 2019.

Tabel 1.1
Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Labuhanbatu utara
Tahun 2015 – 2019

No	Sasaran Strategis	Capaian Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama	71,46%	75,74%	78,60%	81,45%	85,73%
2	Meningkatkan harmoni sosial dan kerukunan antar umar beragama	96,38%	95,19%	95,19%	87,28%	83,18%
3	Meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan	99,69%	99,66%	99,68%	99,21%	97,47%
4	Meningkatkan akses layanan Pendidikan	91,04%	96,60%	90,76%	94,63%	94,39%
5	Meningkatkan harmoni sosial dan kerukunan antar umar beragama	98,49%	97,70%	97,57%	98,77%	97,76%
Rerata Capaian		71,56%	75,82%	78,67%	78,67%	85,78%

Sumber : Olah Data Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2015-2019

Pencapaian kinerja sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara dipengaruhi oleh beberapa indikator antara lain :

1. Tercapainya peningkatan kualitas kehidupan umat beragama dipengaruhi oleh jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah dan jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan;
2. Tercapainya peningkatan harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama dipengaruhi oleh jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama dan Indeks Kerukunan Umat Beragama Tingkat Provinsi;
3. Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan keagamaan dipengaruhi oleh jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar, jumlah penyuluh agama yang memiliki kompetensi, jumlah KUA yang memenuhi standar, jumlah penghulu yang memenuhi kompetensi, serta Indeks Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri Tingkat Provinsi;
4. Tercapainya peningkatan akses layanan pendidikan dipengaruhi oleh APK RA/Pratama Widya Pasraman, APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman, APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman, APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman, APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman, APM MTs/Wustha/SMPTK dan APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman;
5. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan dipengaruhi oleh rerata nilai ujian sekolah MTs, rerata nilai ujian sekolah MA, dan Indeks integritas siswa.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa selama jangka waktu 5 tahun tersebut, peningkatan kualitas pelayanan keagamaan memiliki capaian kinerja tertinggi di tahun 2015 dan 2019, yaitu sebesar 99,69% dan 99,68%. Hal ini dikarenakan adanya inovasi dan perbaikan pada prosedur pelayanan, terutama di pelayanan KUA dan pelayanan pelaksanaan ibadah haji. Sedangkan untuk tahun 2019 pencapaian kinerja tertinggi terdapat pada peningkatan harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama, yang berarti bahwa harmoni sosial kerukunan umat beragama sudah semakin membaik.

Adapun penjelasan beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebagai berikut :

1.1.1 Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama

Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada pemeluk agama diukur melalui indikator :1) Meningkatnya jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah yang mencakup komponen : (a) Pengetahuan, (b) Sikap, dan (c) Pengamalan/Perilaku; dan 2) Meningkatnya jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Dua indikator berikut komponennya tersebut menjadi penting untuk melihat dinamika ruang publik sehubungan dengan kepedulian sosial, relasi antar manusia, melestarikan lingkungan, etika dan budi pekerti sampai dengan akhir tahun 2019.

Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada pemeluk agama diukur melalui meningkatnya jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah dan meningkatnya jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Selain sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Artinya fungsi rumah ibadah disamping sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jemaahnya, agar kehidupan spiritual keberagamaan bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik. Variasi presentase keaktifan umat pada rumah ibadah dan peran sosial keagamaan rumah ibadah pada masing-masing kelompok pemeluk agama sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Presentase Keaktifan Umat Beragama pada Rumah Ibadah Tahun 2019

Uraian	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Total
Jumlah Penduduk	322.068	62.984	6.880	21	2.031	393.984
Jumlah yang aktif pada Rumah Ibadah	241.551	28.343	2.546	10	567	273.017
Persentase keaktifan umat	75	45	37	46	28	69

Sumber Olah Data Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Tabel 1.3
Data Rumah Ibadah Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Tahun 2019

Uraian	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Total
Jumlah tempat ibadah	523	219	52	1	10	805
Jumlah Rumah Ibadah yang melakukan kegiatan sosial keagamaan	319	107	18	1	3	421
Persentase peran Rumah Ibadah	61,00	49,00	34,94	100	30	52,29

Sumber : Olah data, Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2015 – 2019

Dari data tabel diatas dapat dilihat secara total di tahun 2019 yaitu 322.068 atau 69 % umat beragama di provinsi Sumatera Utara telah terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan termasuk kegiatan yang dilaksanakan di rumah ibadah masing – masing agama maupun event-event nasional di bidang kegamaan belum melampaui target pada Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara yakni 241.551 atau 75 %. Selain itu jumlah rumah ibadah yang berperan aktif dalam kegiatan sosial secara total di tahun 2019 memiliki nilai sebesar 421 atau 52,29 % dimana terdapat keterpaduan yang baik antara umat beragama dengan rumah ibadahnya serta mendukung setiap kegiatan kegamaan yang dilaksanakan di rumah ibadah dengan khushyuk dan penuh makna dan masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 430 atau 53,41 %.

1.1.2 Meningkatkan Harmonisasi Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama

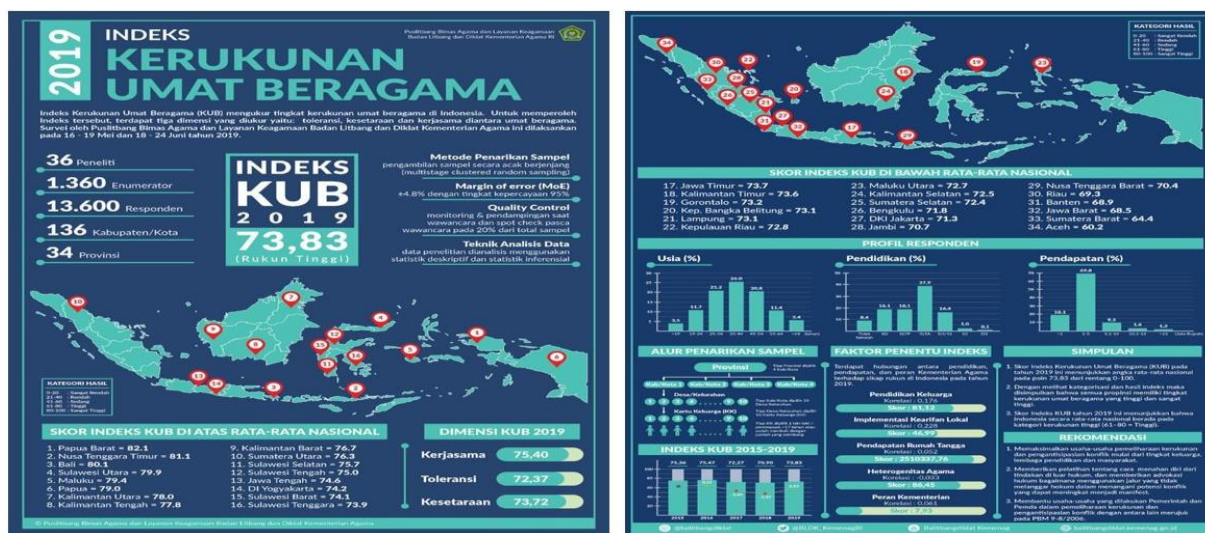
Kerukunan hidup umat beragama adalah suatu kondisi dimana umat beragama dalam kemajemukan dan keragaman keyakinan, dapat hidup berdampingan secara damai, rukun dan harmonis, penuh toleransi, saling menghargai, saling tolong menolong, membuka ruang dialog, mencari titik temu dalam memecahkan masalah-masalah kerukunan antar umat beragama.

Bagi Provinsi Sumatera Utara, komunitas umat beragama mempunyai arti yang sangat penting dan strategis dalam membangun Kabupaten Labuhanbatu Utara. Umat beragama dan pemuka agama serta pemerintah, merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi kehidupan masyarakat Labuhanbatu Utara. Kerukunan umat beragama terus diperkuat oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara melalui layanan-layanan strategis dalam bentuk penguatan dialog, peningkatan peran FKUB, dan pembentukan desa sadar kerukunan. Peningkatan peran FKUB sepenuhnya diatur oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara melalui program Kerukunan Umat Beragama.

Untuk memotret realitas kerukunan umat beragama dalam hubungannya dengan pembangunan kehidupan sosial keagamaan, digunakan indikator pengukuran berupa : (1) indeks Kerukunan Umat Beragama (indeks KUB), dan (2) jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama. Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) adalah survei yang dilakukan Litbang yang mengukur tingkat kerukunan umat beragama di seluruh provinsi dan kabupaten di Indonesia termasuk provinsi Sumatera Utara yang mencakup tiga dimensi, yaitu : 1. Toleransi; 2. Kesenjangan; 3. Kerjasama. Sebagai sebuah instrumen, Indeks KUB menggambarkan suatu kondisi hubungan umat beragama yang toleran, setara dalam menjalankan agama, serta bekerjasama dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Capaian indeks KUB Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1

Indeks Kerukunan Umat Beragama



Sumber Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa indeks Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Sumatera Utara sebesar 76,3, dimana angka tersebut berada diatas rata-rata indeks nasional sebesar 73,83. Target Indeks Kerukunan Umat Beragama pada Provinsi Sumatera Utara sebesar 85 sehingga capaian Indeks Kerukunan Umat beragama pada Tingkat Provinsi Sumatera Utara masih di bawah target yang telah ditetapkan pada renstra. Penghitungan indeks Kerukunan Umat Beragama pada Provinsi Sumatera Utara mencakup 3 (tiga) dimensi yaitu 1) Kerjasama; 2) Toleransi; dan 3) Kesetaraan. Meskipun berada di bawah rata-rata nasional dan target yang telah di tetapkan, namun indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi Sumatera Utara masih berada pada kategori kerukunan tinggi (skor indeks 60-81 = kategori tinggi).

Indikator kedua adalah penyelesaian jumlah konflik antar umat beragama yang terjadi di provinsi Sumatera Utara. Sumatera Utara sebagai ibukota yang menawarkan banyak kesempatan dalam pengembangan kehidupan, maka tidak sedikit masyarakat yang berasal dari daerah lain melakukan migrasi dan hidup berdampingan dengan penduduk asli Sumatera Utara. Oleh karena itu penduduk Sumatera Utara pun menjadi majemuk yang memiliki karakter masyarakat yang berbeda – beda. Hal ini yang terkadang menjadi salah satu penyebab konflik yang terjadi di provinsi Sumatera Utara sehingga menimbulkan *miss communication* atau kesalahpahaman diantara penduduk yang ada. Kanwil Kementerian Agama hadir sebagai mediator pada setiap konflik yang terjadi untuk ikut ambil bagian dalam penyelesaian bersama dengan ormas dan tokoh – tokoh agama. Adapun jumlah konflik yang terselesaikan selama kurun waktu 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4
Data Kasus Konflik Keagamaan
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2015 – 2019

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Target Jumlah penyelesaian konflik	NA	NA	NA	NA	NA
Jumlah konflik yang terselesaikan	NA	NA	NA	NA	NA
Persentase	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Data Subbag Hukum dan KUB, 2015 - 2019

Sesuai dari target Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten labuhanbatu Utara tentang penyelesaian konflik antar umat beragama.

1.1.2.1 Peningkatan Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Antar Umat Beragama

Selama ini Pemerintah telah mempratekkan sejumlah strategi, pendekatan dan kegiatan yang secara aktif melibatkan berbagai komponen aktor kerukunan. Kapasitas aktor kerukunan ditingkatkan melalui berbagai kegiatan kerukunan, seperti pendalaman pemahaman terhadap regulasi moderasi dan kerukunan umat beragama, kemampuan manajemen pencegahan dan penanganan konflik, promosi kerukunan umat beragama maupun penyiaran media yang berorientasi pada jurnalisme damai. Kantor Kementerian Agama kabupaten labuhanbatu Utara juga melibatkan tokoh perempuan dan unsur pemuda dalam keanggotaan FKUB dan lembaga keagamaan dalam rangka menciptakan iklim rukun di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pelibatan dan peran aktif seluruh aktor kunci kerukunan inilah yang memberikan optimisme pemerintah untuk benar-benar dapat mewujudkan kondisi kerukunan substantif. Penguatan kapasitas aktor-aktor kerukunan sejatinya merupakan modal dalam membingkai kerukunan antar umat beragama guna mewujudkan masyarakat yang aman, damai, sejahtera dan bersatu. Kegiatan peningkatan kapasitas aktor-aktor kerukunan tersebut berupa workshop dan dialog, yang telah diselenggarakan di sepanjang tahun 2015 - 2019 oleh Kementerian Agama Kabupaten labuhanbatu Utara dalam Program Kerukunan Umat Beragama. Berikut salah satu foto terkait kegiatan tersebut :

Gambar 1.2
Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama



Sumber : Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

1.1.2.2 Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas FKUB dan Lembaga Keagamaan

FKUB merupakan sebuah forum/wadah yang dibentuk untuk menampung seluruh aspirasi kepentingan umat beragama dan kerukunan umat beragama. Tugas FKUB adalah melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat, menampung aspirasi ormas keagamaan dan aspirasi masyarakat, menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan rumah ibadah (khusus FKUB Kabupaten/Kota). Dalam rangka mempertahankan kondisi harmonis yang telah ada, koordinasi lintas lembaga keagamaan, aparat pemerintah, instansi media dan para tokoh juga telah dilakukan secara periodik. Jumlah kegiatan koordinasi lintas lembaga keagamaan yang diselenggarakan pada level provinsi dan kabupaten/kota semakin meningkat. Koordinasi juga dibangun melalui pemberian bantuan operasional sekber FKUB baik tingkat provinsi maupun kota/kabupaten. Bantuan Operasional FKUB 34 (Tiga puluh empat) Lokasi :

1. FKUB Provinsi Sumatera Utara;
2. FKUB Kota Medan;
3. FKUB Kota Binjai;
4. FKUB Kabupaten Langkat;
5. FKUB Kabupaten Deli Serdang;
6. FKUB Kabupaten Karo;
7. FKUB Kabupaten Dairi;
8. FKUB Kabupaten Pakpak Bharat
9. FKUB Kabupaten Labuhanbatu;
10. FKUB Kabupaten Labuhanbatu Utara;
11. FKUB Kabupaten Labuhanbatu Selatan;
12. FKUB Kabupaten Serdang Bedagai;
13. FKUB Kabupaten Batubara;
14. FKUB Kabupaten Asahan;
15. FKUB Kota Tanjung Balai;

16. FKUB Kota Tebing Tinggi;
17. FKUB Kota Pematangsiantar;
18. FKUB Kabupaten Simalungun;
19. FKUB Kabupaten Humbang Hasundutan;
20. FKUB Kabupaten Toba Samosir
21. FKUB Kabupaten Samosir
22. FKUB Kota Sibolga
23. FKUB Kabupaten Tapanuli Tengah
24. FKUB Kabupaten Tapanuli Utara
25. FKUB Kabupaten Tapanuli Selatan
26. FKUB Kabupaten Padang Lawas
27. FKUB Kabupaten Padang Lawas Utara
28. FKUB Kota Padangsidempuan
29. FKUB Kabupaten Mandailing Natal
30. FKUB Kabupaten Nias
31. FKUB Kota Gunungsitoli
32. FKUB Kabupaten Nias Utara
33. FKUB Kabupaten Nias Barat
34. FKUB Kabupaten Nias Selatan

Pemberdayaan juga dilakukan melalui koordinasi lembaga keagamaan dan instansi media yang dilakukan secara periodik. Yang dimaksud lembaga/majelis keagamaan di sini adalah MUI, PGI, KWI, PHDI, WALUBI, dan MATAKIN. Selain itu, sebagai upaya mengedukasi masyarakat telah dilakukan kerjasama kemitraan dengan institusi media baik media cetak, elektronik, dan *online*.

Pemerintah dalam hal ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara memberikan bantuan melalui program Kelurahan/Desa Sadar Kerukunan dengan melibatkan unsur RT/RW se-kelurahan di bawah koordinasi FKUB Kota/Kabupaten. Selain itu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara juga melakukan kampanye kerukunan melalui media sosial.

1.1.3 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keagamaan

1.1.3.1 Pelayanan Kantor Urusan Agama (KUA)

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan barisan terdepan dalam pelayanan administrasi keagamaan umat Islam. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara selalu berupaya meningkatkan kualitas KUA baik sarana prasarana dan pelayanannya sehingga calon pengantin terfasilitasi dalam melakukan proses pernikahan di KUA. Berikut ini alur prosedur pendaftaran pernikahan di KUA :

Gambar 1.5
Alur Pendaftaran Pernikahan



Sumber :Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019

Tabel 1.5
Peristiwa Nikah di KUA Kementerian Agama
kabupaten labuhanbatu Utara
Tahun 2016 – 2020

Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
NA IX – X	405	402	433	436	429
Marbau	363	332	437	398	369
Aek Kuo	211	179	168	200	153
Aek Natas	246	251	264	291	263
Kualuh Selatan	430	450	515	499	466
Kualuh Hilir	187	171	174	196	145
Kualuh Hulu	476	432	449	494	369
Kualuh Leidong	241	196	247	236	224
Total	2.559	2.413	2.687	2.750	2.418

Sumber : Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah peristiwa nikah di Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan dari tahun 2016 – 2017, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dikarenakan kemudahan pelayanan dalam pendaftaran nikah yang tercermin dalam pembayaran nikah sebesar Rp. 600.000,- yang langsung ditransfer ke rekening Bendahara Umum Negara (BUN) dari tahun 2014, sehingga tidak ada lagi pungutan-pungutan liar atau tarif yang berbeda antar KUA dalam kepengurusan tersebut.

Di samping pelayanan administrasi keagamaan, di KUA juga terdapat berbagai bentuk dan jenis layanan lain seperti Sertifikasi Halal, Sertifikasi Arah Kiblat, Sertifikasi Masjid, Sertifikasi Mushalla, layanan Hisab Rukyat, Bimbingan Manasik Haji, Konsultasi Keluarga Sakinah, dan lain-lain. Selain itu kini KUA juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas aplikasi berbasis IT, seperti Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), Sistem Informasi Wakaf (SIWAK), Sistem Informasi Masjid (SIMAS), Sistem Informasi Manajemen Penerangan Agama Islam (SIMPENAS) dan Sistem Informasi Kepenghuluan (SIK).

Pengelolaan administrasi keagamaan bersentuhan langsung dengan pelaksanaan keseluruhan aspek hukum Islam yang ada di masyarakat. Di antara pelaksanaan aspek-aspek hukum Islam yang sangat mendasar adalah kebutuhan terhadap pelayanan pencatatan nikah dan rujuk. Pada sisi ini, keberadaan Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan memiliki arti dan peran sangat strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Islam di bidang pelayanan pencatatan nikah dan rujuk.

Program-program pemberdayaan KUA dan sumberdaya manusia di dalamnya terus dilakukan. Misalnya, melakukan pendataan nikah rujuk nasional, data-base penghulu dan P3N, menyelenggarakan lomba baca kitab, menyelenggarakan lomba karya tulis ilmiah, peningkatan kompetensi dan budaya kerja penghulu, melakukan penilaian kinerja penghulu, dan optimalisasi program pencatatan nikah luar negeri. Untuk menunjang dan mendorong peningkatan kualitas kinerja sebagai penopang tata kelola pemerintahan yang baik, KUA juga dibekali dengan pemenuhan berbagai standar pelayanan seperti *Standard Operating Procedure* (SOP), Maklumat Layanan dan Peta proses bisnis.

Apa yang menarik dari pengelolaan dan pelayanan KUA saat ini adalah mulai diadakan pelayanan berbasis teknologi informasi di bawah naungan Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam (SIMBI), sehingga seluruh masyarakat dapat mengakses kebutuhan pelayanan secara langsung, cepat, transparan, dan akuntabel. Selain terkait dengan pelayanan KUA, urusan agama Islam dan pembinaan syari'ah juga memberikan jabaran yang lebih jelas mengenai pedoman pelaksanaan dan pembinaan beberapa aspek hukum Islam yang sangat konkret seperti pelayanan dan pembinaan keluarga sakinah, jaminan produk halal, pembinaan dan pemberdayaan kemasjidan, pelayanan dan pembinaan syariah serta hisab rukyat. Disamping itu dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama umat Islam terdapat pelayanan dan pembinaan keluarga sakinah melalui berbagai program dan kegiatan sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terpadu antara masyarakat dan pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir batin.

KUA Kecamatan merupakan ujung tombak layanan publik Kementerian Agama kepada masyarakat. Dalam hal ini, keberadaan KUA yang memenuhi standar pelayanan mutlak diperlukan. Selain diperlukan sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung layanan (PTSP), tidak kalah penting adalah diperlukan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang memiliki tanggungjawab, komitmen, integritas, inovasi dan keteladanan dalam mewujudkan peningkatan layanan kepada masyarakat. Indikator KUA yang memenuhi standar adalah Nihil Aduan Masyarakat (Dumas), Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal sudah diterapkan, Adanya Maklumat Layanan, Adanya pakta integritas, Tidak ditemukan adanya pungutan biaya atas layanan nikah dan layanan administrasi lainnya, Administrasi biaya nikah di luar kantor KUA menggunakan Sistem Informasi PNBP on-line. Di Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara terdapat 8 KUA dan semuanya sudah memenuhi standar selama kurun waktu 5 tahun (2015 – 2019), berikut data KUA yang memenuhi standar :

Tabel 1.6
Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi Standar
Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah KUA	8	8	8	8	8

Sumber : Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2020

KUA yang memenuhi standar dari tahun 2016-2020 stabil sejumlah 8 (Delapan) KUA Kecamatan di Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara, maka target Renstra Kantor Kementerian Agama kabupaten labuhanbatu Utara tahun 2015-2019 telah tercapai dengan jumlah 8 (Delapan) KUA Kecamatan.

1.1.3.2 Peningkatan Kualitas Penghulu

Secara historis keberadaan penghulu tidak dapat dilepaskan dari dinamika kehidupan masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan secara menyeluruh. Perkembangan dan dinamika masyarakat sekaligus menjadi tenaga lapangan yang andal dalam mensukseskan visi dan misi Kementerian Agama khususnya di bidang pernikahan dan pembinaan keluarga sakinah menuju masyarakat bahagia sejahtera dan makmur berkat ridho Allah SWT. Penghulu sebagai bagian dari pelayanan KUA yang bertugas dan bertatap muka langsung dengan masyarakat tentunya mempunyai kompetensi dibidang baca tulis Alquran, khotbah nikah, pembinaan keluarga sakinah, bimbingan perkawinan serta memahami fikih munakahat. Berikut data jumlah penghulu yang memiliki kompetensi yaitu :

Tabel 1.8
Jumlah Penghulu Yang Memenuhi Kompetensi Tahun 2016 – 2020

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
NA IX – X	-	-	1	1	1
Marbau	-	-	1	1	1
Aek Kuo	-	-	1	1	1
Aek Natas	-	-	1	1	1
Kualuh Selatan	-	-	1	1	1
Kualuh Hilir	-	-	1	1	1
Kualuh Hulu	-	-	1	1	1
Kualuh Leidong	-	-	-	-	-
Total	-	-	7	7	7

Sumber : Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten labuhanbatu Utara 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penghulu yang memiliki kompetensi jumlahnya dari tahun 2016 – 2017 tidak ada , dan di tahun 2018 – 2020 baru ada penyuluh ini dikarenakan adanya perekrutan CPNS untuk penghulu serta jumlah anggaran untuk peningkatan kualitas penghulu juga bertambah dari tahun ketahun. ada satu kecamatan yang tidak memiliki penyuluh yaitu kecamatan kualuh leidong Sehingga target Renstra 2016-2016 sebesar 7 penghulu yang memenuhi kompetensi setiap tahunnya belum bisa tercapai.

1.1.3.3 Peningkatan Kualitas Penyuluh Agama

Penyuluh Agama memainkan peranan strategis dalam memperkuat kehidupan beragama di masyarakat. Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara telah memprogramkan peningkatan kuantitas penyuluh agama dengan merekrut tenaga penyuluh agama baik PNS dan Non PNS. Dalam meningkatkan kualitas penyuluh agama, mulai tahun 2019 dibangun sistem elektronik kinerja penyuluh agama sebagai media pengukuran kinerja. Peningkatan jumlah penyuluh Non PNS yang direkrut Kantor Kementerian Agama kabupaten labuhanbatu Utara berasal dari sebagian pemuka dan ahli agama. Beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh penyuluh agama sehingga penyuluh dapat menjadi penyuluh yang kompeten antara lain kompetensi dalam ilmu agama, kompetensi komunikasi, kompetensi sosial serta kompetensi moral. Disamping empat kompetensi tersebut, penyuluh agama dapat dinyatakan kompeten jika mampu menjalankan tiga fungsi utama penyuluh, yaitu fungsi edukatif, fungsi konsultatif dan fungsi advokatif. Dari sejumlah kriteria tersebut, berikut gambaran jumlah penyuluh agama yang kompeten dari tahun 2016 – 2020 selama 5 tahun terakhir :

Tabel 1.9
Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi standar kompetensi

Uraian	Jumlah
Penyuluh Agama Islam Non PNS	64
Penyuluh Agama Kristen Non PNS	36
Penyuluh Agama Katolik Non PNS	10

Sumber : Bimas Islam, Bimas Kristen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2020

1.1.3.4. Peningkatan Sarana Rumah Ibadah

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara telah memberikan bantuan stimulus fasilitasi sarana dan prasarana rumah ibadah dalam bentuk pembangunan, rehabilitasi, dan sarana kebersihan, yang berhasil menstimulus masyarakat untuk menghimpun dana swadaya dalam penyelesaian pembangunan/rehabilitasi/pengembangan rumah ibadah. Selain bantuan fisik juga dilakukan pembinaan/workshop kepada para pengelola rumah ibadah semisal takmir masjid/marbot agar dalam pengelolaan rumah ibadah mengikuti standar manajemen yang lebih tertata dan tertib. Dari data jumlah rumah ibadah ,semuanya telah memenuhi standar sebagai rumah ibadah dengan indikator standar yang meliputi meliputi keamanan, kebersihan, sehat dan kelengkapan prasarana dan sarana peribadatan.

Tabel 1.10
Jumlah Rumah Ibadah Yang Memenuhi Standar
di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020

Kecamatan	Masjid	Mushalla	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 NA IX - X	89	3	7	-	-	-	99
02 Marbau	66	31	4	-	-	1	101
03 Aek Kuo	29	13	27	4	-	-	73
04 Aek Natas	62	12	20	5	-	-	99
05 Kualuh Selatan	63	-	48	12	1	-	124
06 Kualuh Hilir	32	19	30	13	-	-	94
07 Kualuh Hulu	69	11	57	18	-	1	156
08 Kualuh Leidong	24	-	26	-	-	8	58
Jumlah	434	89	219	52	1	10	805

Sumber : Bimas Islam Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2020

Target pencapaian jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar pada Renstra 2015-2019 adalah sejumlah 900 rumah ibadah, dari tabel 1.8 pencapaian Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar sebesar 805 rumah ibadah, belum mencapai target yang diinginkan.

1.1.3.5 Peningkatan Kualitas Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah

Upaya Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Haji dan Umrah antara lain dilakukan melalui peningkatan Pelayanan Pendaftaran dan Pembatalan Haji, Pengembangan Pelayanan dan Pembinaan Jamaah Haji dan Umrah, Peningkatan Laporan Keuangan Haji baik melalui DIPA maupun melalui Pengelolaan Keuangan Operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji (PKOPIH). Bentuk Pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama kabupaten labuhanbatu Utara, telah berjalan meliputi Bimbingan Manasik Haji, Penyiapan Dokumen Haji, Akomodasi pada Asrama Haji Embarkasi dan Transportasi Udara pada saat Pemberangkatan dan Pemulangan. Hal ini juga merupakan indikator penentu tingkat kepuasan para Jemaah terhadap pelayanan ibadah haji di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan Sarana dan Prasarana tempat pelayanan Pendaftaran dan Pembatalan Jamaah Haji dan Umrah di Kantor Kementerian agama Kota/kabupaten untuk Pelayanan Reguler dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (PIHK) di Kantor Kementerian Agama kabupaten labuhanbatu Utara dengan Biaya dari DIPA dan PAOH.

Upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah antara lain dilakukan melalui revitalisasi asrama haji, pengembangan sistem, pendaftaran haji, pengembangan pelayanan haji, optimalisasi dana haji dan reformasi keuangan haji, rasionalisasi BPIH, peningkatan kualitas laporan keuangan haji dan peningkatan akuntabilitas Dana Abadi Umat (DAU).

Perjalanan dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2015, Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara berfokus pada revitalisasi Asrama Haji, peningkatan jumlah pembimbing dan penyuluh haji yang bersertifikat, peningkatan persentase lokasi pelayanan ibadah haji kota/kabupaten yang memenuhi standar dan peningkatan kelompok-kelompok bimbingan ibadah haji yang terakreditasi.

Animo umat Islam Indonesia khususnya Masyarakat labuhanbatu Utara dalam menunaikan Ibadah Umrah ketanah suci semakin meningkat ditandai dengan banyaknya jumlah jamaah umrah yang mengikuti ibadat umrah setiapnya.

Jumlah Jamaah Haji kabupaten labuhanbatu Utara sejak tahun 2013 terjadi penurunan sekitar 20% hal tersebut akibat ada perluasan bangunan di Masjidil Haram. tahun 2016 sebanyak 215 jamaah, pada tahun 2017 normal kembali sebanyak 309 jamaah, untuk tahun 2018 berjumlah 205 jamaah dan untuk tahun 2019 sebanyak 205 jamaah dan direncanakan untuk tahun 2021 sebanyak 340 jamaah

Tabel 1.11
Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Labuhanbatu Utara
Tahun 2016-2019

Jumlah	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Jamaah Haji	215	309	252	205

Sumber: Seksi Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara

Pada tahun 2015 dan 2016 adanya kebijakan Pemerintah Arab Saudi yang melakukan pengurangan kuota sebanyak 20% dan berakibat pada jumlah jamaah haji yang berangkat ketanah suci menurun.

Selain pendaftaran haji reguler, pelayanan pembatalan ibadah haji pun juga dilaksanakan sesuai regulasi, sepanjang tahun dan dilakukan pada hari kerja dengan alur sebagai berikut :

1. Sebab meninggal dunia
 - a. Surat permohonan ditujukan kepada KanKementerian Agama sesuai domisili;
 - b. Surat pernyataan batal (bermaterai 6000);
 - c. Surat kuasa (bermaterai 6000);
 - d. Surat pernyataan tanggungjawab mutlak;
 - e. Asli SPPH (Surat PendaftaranPergi Haji) yang dikeluarkan KanKementerian Agama;
 - f. Asli tanda bukti setoran BPIH awal/ BPIH lunas beserta bukti transfer dari BPS;

- g. Fotocopy surat pernyataan ahli waris dari kelurahan sampai kecamatan;
- h. Fotocopy Surat Laporan kematian dari kelurahan;
- i. Fotocopy KTP calon jamaah haji yang meninggal;
- j. Fotocopy KTP semua ahli waris dan akte kelahiran bagi ahli waris di bawah umur;
- k. Fotocopy kartu keluarga calon jamaah haji dan semua ahli waris;
- l. Fotocopy surat nikah calon jamaah haji;
- m. Fotocopy rekening tabungan penerima kuasa (banknya harus sama).

2. Sebab Alasan Sakit dan lain – lain

- a. Surat permohonan ditujukan kepada KanKementerian Agama sesuai domisili
- b. Surat pernyataan batal (bermaterai 6000) diisi dengan alasannya;
- c. Surat keterangan dari Dokter (pembatalan karena sakit);
- b. Surat kuasa (bermaterai 6000) jika dikuasakan beserta KTP asli calon jamaah haji yang dikuasakan;
- c. Asli SPPH (Surat PendaftaranPergi Haji) yang dikeluarkan KanKementerian Agama;
- d. Asli tanda bukti setoran BPIH awal/ BPIH lunas beserta bukti transfer dari BPS.

Secara umum, tata kelola penyelenggaraan haji telah berjalan dengan baik, yaitu dengan dibuktikan melalui upaya Kementerian Agama dalam melakukan optimalisasi dana haji dan reformasi Keuangan haji. Buktiupaya Kementerian Agama dalam melakukan optimalisasi dana haji yaitu dengan terbebasnya Laporan Penyelenggaraan Keuangan Ibadah Haji dari opini Disclaimer menjadi Wajar dengan pengecualian (WDP) pada tahun 2011, 2012 dan 2013 oleh BPK RI. Secara jelas penilaian Laporan Keuangan Penyelenggaraan Ibadah Haji sejak tahun 2009 s.d 2013 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.12
Opini BPK atas Laporan Keuangan Penyelenggaraan Ibadah Haji

No.	Tahun	Opini BPK
1.	2015	Wajar Tanpa Pengecualian - dengan paragraf penjelasan
2.	2016	Wajar Dengan Pengecualian
3.	2017	Wajar Tanpa Pengecualian
4.	2018	Wajar Tanpa Pengecualian
5.	2019	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber : Biro Keuangan dan BMN Kementerian Agama RI 2015 – 2019

Untuk pencapaian pemberian pelayanan haji yang maksimal kepada jemaah haji ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pelayanan Pelayanan Dokumen Visa haji dengan sistem E-Hajj, dengan sistem ini, maka Visa Jamaah dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih teratur karena pengiriman Paspor berdasarkan Kloter berdasar Kloter;
2. Pelayanan di Embarkasi dengan Sistem Pelayanan Satu atap dapat mempercepat proses penerimaan jemaah di embarkasi saat kedatangan dan pemulangan;
3. Pemberian paket Buku yang telat waktu, sehingga jemaah dapat mempelajari manasik dengan baik;
4. Mengusulkan ke Pusat agar Give Away untuk jemaah haji ditingkatkan kualitasnya;
5. Memberikan gelang identitas dengan sisitem Barcode sehingga memudahkan petugas untuk mengenali jemaah tersebut bila ada permasalahan di Arab Saudi;
6. Adanya perbaikan dan Revitalisasi UPT Asrama Haji Medan memberikan kenyamanan kepada jemaah selama di Embarkasi.

Semua usaha-usaha tersebut dapat meningkatkan Indeks kepuasan Jemaah, Survey Badan Pusat Statistik (BPS) terhadap kepuasan Jemaah Haji Indonesia yang terus meningkat sehingga mencapai indeks Sangat Memuaskan dari tahun 2015 hingga 2019. Indeks tersebut diperoleh melalui pengambilan kuesioner yang dilakukan pada embarkasi seluruh Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Utara, sehingga indeks yang tertera pada tabel berikut adalah hasil dari penghitungan yang di dalamnya Kabupaten Labuhanbatu Utara juga ikut serta dalam memperoleh capaian kepuasan layanan yang maksimal. Peningkatan tingkat kepuasan jemaah haji tersebut dapat disimpulkan melalui tabel dan gambar dibawah ini :

Tabel 1.13
Data Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI)

Jumlah	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
DATA IKJHI	82,67%	83,83%	84,86%	85,23%	85,91%

Sumber : Biro Pusat Statistik, 2019

Gambar 1.4

IndeksKepuasan Jemaah Haji Indonesia Tahun 2015 - 2019



Sumber : Biro Pusat Statistik, 2019

Dari indeks kepuasan Jamaah Haji Indonesia secara nasional yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik dan diambil secara rerata, nilai kepuasan jamaah haji tiap wilayah adalah 85,91. Hal ini disebabkan belum adanya penilaian indeks kepuasan jamaah haji secara wilayah, sehingga timbul nilai rerata tersebut yang diambil dari keseluruhan wilayah di Indonesia.

1.1.4 Meningkatnya Akses layanan Pendidikan

Pendidikan Umum Bercirikan Agama, Pendidikan Keagamaan, dan Pendidikan Agama pada Satuan Pendidikan Umum adalah tiga jenis pendidikan yang diselenggarakan oleh kementerian Agama. Sedangkan berdasar jenjang pendidikan, pendidikan terbagi menjadi anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan yang menjadi wewenang Kementerian Agama diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat secara pribadi maupun melalui lembaga keagamaan sesuai dengan referensi agamanya masing-masing. Pelaksanaan di Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara menyesuaikan dengan jenis dan jenjang yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Untuk mewujudkan keberhasilan pada tujuan bidang Pendidikan adalah :

1.1.4.1 Pendidikan Agama Kristen

Peningkatan Kompetensi dan kualitas guru pendidikan agama Kristen tingkat Dasar dan Menengah telah dilakukan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen pada tahun 2015 - 2019 sebanyak 80 orang. Dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.14
Data Guru Agama Kristen

No.	Guru	Jumlah				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	PNS	19	25	41	39	37
2.	Non PNS	42	32	36	38	43
Jumlah		61	57	77	77	80

Sumber : Bimbingan Masyarakat Kristen, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

1.1.4.2 Pendidikan Agama Katolik

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan Katolik selama lima tahun terakhir telah dilakukan sejumlah upaya melalui perluasan akses, peningkatan mutu dan pengembangan lembaga pendidikan agama dan keagamaan. Peningkatan mutu guru pendidikan agama Katolik terlihat dari jumlah guru pendidikan agama Katolik baik PNS mau pun Non PNS sebanyak 5 orang. Dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.15
Data Guru Agama Katolik Tahun 2015 – 2019

No.	Guru	Jumlah				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	PNS	4	4	4	4	3
2.	Non PNS	3	3	3	3	3
Jumlah		7	7	7	7	6

Sumber : Bimbingan Masyarakat Katolik Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

1.1.4.4. Pendidikan Agama Buddha

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Buddha tahun 2015–2019 akan dilakukan berbagai upaya melalui pemerataan akses dan mutu pendidikan agama dan keagamaan. Peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan Buddha dilakukan dengan pelatihan/seminar, pemberian tunjangan/insentif bagi guru agama Buddha, bantuan sarana prasarana dan bantuan operasional lembaga pendidikan.

Jumlah Guru pendidikan agama Buddha pada tahun 2018 sebanyak 3 orang dengan rincian sebanyak 1 guru berstatus sebagai PNS sudah sertifikasi, 1 orang guru berstatus Non PNS sudah sertifikasi, dan 1 Orang guru berstatus Non PNS belum sertifikasi.

Tabel 1.16
Data Guru Agama Buddha Tahun 2015 – 2019

No.	Guru	Jumlah				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	PNS	1	1	1	1	1
2.	Non PNS	2	2	2	2	2
Jumlah		3	3	3	3	3

Sumber : Kepegawaian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

1.1.4.4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan Madrasah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan madrasah merupakan upaya memperluas jangkauan dan meningkatkan kapasitas pendidikan madrasah pada setiap jenjang pendidikannya sehingga dapat diakses dan diikuti sebanyak mungkin masyarakat dari berbagai latar belakang. Dari berbagai program yang dijalankan dalam rangka peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama maupun pendidikan keagamaan, angka partisipasi masyarakat dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.17
Angka Partisipasi Kasar (APK)

Lembaga Pendidikan	2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
RA	7,50	6,83	7,50	6,91	7,50	6,99	8,50	6,99
MI	9,00	8,54	10,50	9,39	10,50	9,76	10,00	9,76
MTs	23,50	23,21	26,00	24,38	25,00	24,02	29,50	27,55
MA	10,00	9,52	12,00	11,15	11,00	10,79	13,00	12,76

Sumber : Laporan Kinerja Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumut 2016-2019

Dari tabel dapat dilihat bahwa pada dasarnya untuk jenjang RA, APK Sumatera Utara tidak berhasil mencapai target Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2019 pada tiap tahunnya terutama pada tahun 2016-2017. Sedangkan pada jenjang MI belum berhasil mendekati target. Untuk capaian APK pada MTS dan MAN tidak memenuhi target. Hal ini memberikan indikasi bahwa penentuan angka target APK untuk jenjang MTS dan MAN cenderung *over estimate*, sehingga dalam 4 tahun terakhir target tidak terpenuhi. Namun demikian, terdapat kecenderungan capaian APK meningkat dari tahun ke tahun. Ketidak berhasilan pencapaian target tersebut dapat mengindikasikan bahwa penambahan jumlah peserta didik belum dapat mengimbangi penambahan jumlah penduduk dalam kurun waktu tahun 2016- 2019. Karena tingkat animo masyarakat masih memilih untuk bersekolah di sekolah negeri karena fasilitas yang diberikan lebih banyak dibanding Kementerian Agama, hal ini terjadi karena sumber anggaran Kemendikbud selain mendapatkandari APBN juga ditopang oleh anggaran pemda masing-masing (APBD).

Tabel 1.18
Angka Partisipasi Murni (APM)

Lembaga Pendidikan	2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
MI	9,00	8,54	10,50	9,34	10,50	9,76	10,00	9,76
MTs	23,50	23,21	26,00	24,38	25,00	24,02	29,50	27,55
MA	9,00	8,54	12,00	9,34	11,00	9,76	13,00	12,76

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada dasarnya APM Sumatera Utara masih baik jenjang MI, MTs maupun MA belum memenuhi target yang telah di tentukan pada tiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan *over estimate* dalam menetapkan angka target baik daritingkat MI sampai MA.

Upaya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk meningkatkan Angka Partisipasi Masyarakat pada Madrasah juga dilakukan dengan cara pemberian bantuan untuk pengembangan lembaga pendidikan antara lain melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi MI, MTS, MA, Pendidikan Muadalah/Diniyah Formal Tingkat Ula, Wustha dan Ulya, berikut Jumlah Sekolah, Guru dan Murid :

Tabel 1.19
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid RA, MI , MTS dan MA
Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara
Tahun 2019/2020

Lembaga Pendidikan	Sekolah		Guru		Murid	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
RA	63	63	247	253	3009	2793
MI	31	31	284	291	4570	4934
MTS	51	51	1291	1291	10469	10331
MA	18	18	1191	1191	3580	3680
Labuhanbatu Utara	163	163	3013	3026	21628	21738

Sumber :Seksi Pendis Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Peningkatan akses pendidikan melalui bantuan-bantuan yang disalurkan seperti BOS dan PIP oleh pemerintah melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyebabkan jumlah peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut berkisar sekitar 97% tiap tahunnya atau mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan akses pendidikan berdampak pada mutu pendidikan umum bercirikan agama yang menunjukkan bahwa animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut semakin tinggi. Berikut rincian jumlah siswa RA, MI negeri/swasta, MTsN negeri/swasta, MAN negeri/swasta dari tahun 2015 s.d 2019 sebagai berikut :

1.1.4.5 Peningkatan Akses Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Pendidikan diniyah dan pondok pesantren merupakan lembaga swadaya masyarakat yang tidak hanya menyelenggarakan layanan Pendidikan semata tetapi juga pemberdayaan masyarakat dan pusat keagamaan Islam. Termasuk dalam layanan pendidikan keagamaan Islam adalah layanan pendidikan al-Qur'an.

Tabel 1.20
Rekapitulasi Data Madrasah Diniyah Kementerian Agama Kabupaten
Labuhanbatu Utara 2019

NO	NSPP	Nama MDA	Alamat	Nama Pimpinan	Jumlah Santri/wati
1	311212230001	MDT AL-Washliyah Gunting Saga	Jln. Perguruan No 41 B Gunting Saga	MUHAMMAD ALI SAHDANA	189
2	311212230002	MDT AL-Washliyah Simp 4	Jln. Besar Simpang 4	Amirul Fajar Tanjung,S.Ag	88
3	311212230003	MDTBustanurrahmah	jln. Lintas labuhan haji	SUTRISNO,S.Pdi	112
4	311212230005	MDT ADDURRIYAH	SIPARE2 HILIR	MELIANA HSB	34
5	311212230006	MDT AL-Washliyah Lobu Rampah	Lobu Rampah	ELPINAH ARITONANG	33
6	311212230007	MDT Darul Ulum batu I	Desa Aek Tapa Marbau	NURMI	131
7	311212230008	MDT Muslimat Al Washliyah	Jl. Abdul Wahid No.153 Sukarame	RAHMAT SAMPURNA RAY, SHI	72
8	311212230009	MDT AL-Hilaliyah	Kongsi Enam Aek Natas	RUSLAN SIREGAR	100
9	311212230010	MDT PTPN-IV Berangir	Berangir IX-X	Paryuti	143
10	311212230011	MDT AL-Washliyah Adian Torop	Adian Torop Aek Natas	FAHRUDDIN HALAWA	96
11	311212230012	MDT Tubiran	Tubiran/Marbau	Renaldi	112
12	311212230013	MDT Arrizqy	Gunung Loncong/ Kualuh Selatan	PAHMI NASUTION	120
13	311212230015	MDT AL-Washliyah Sidua - dua	Desa Sidua - dua / Kualuh Selatan	Cici Dahripa	60
14	311212230016	MDT Al Banna	Aek Korsik	Safaruddin,S.PdI	123
15	311212230017	MDT Ansharullah	Aek Hitetoras/Kec Marbau	SAIFUDDIN	115
16	311212230018	MDT AL-Washliyah Aek hitetoras Marbau	Desa Marbau	Siti Maumanah	86
17	311212230019	MDT Arrizky	Desa Kp Pajak	ROSIDAH,S.Pdi	63
18	311212230020	MDT Al-Washliyah T.Pasir	Desa T.Pasir Kualuh Selatan	ZUBAIDAH,S.Pdi	62
19	311212230021	MDT Arridho	Desa Perk.Brusel Marbau	KHAIRUN NISAK,S.E	47
20	311212230022	MDT Muhammadiyah	Simpang 4 Dusun 3 Marbau	RATNA	59
21	311212230023	MDT AlMukhlisiyah	dsn.1 Batu tunggal NA IX-X	MUKHLIS NASUTION	55
22	311212230024	MDT Asas Ulum	Leidong	Yusniar,S.PdI	52
23	311212230027	MDT Al Hasanah	Kualuh Ledong	ALAMSYAH,S.Pdi	119
24	311212230028	MDT Al-Washliyah Aek kanopan	Aek kanopan	HJ.SYATIAH	
25	311212230029	MDT nurul Yaqin Pinang Lombang	Pinang Lombang	FAISYAL HAFIZ	52
26	311212230030	MDT Islamiyah Belongkut	Belongkut Kec Marbau	Sahrolan	158
27	311212230031	MDT Al-Washliyah Pare-pare Tengah	Pare-pare Tengah Kec. Marbau	Habibi FAISAL,S.HI	98
28	311212230032	MDT AL-Washliyah Tubiran	Kec. Marbau	Wahyudi,S.PdI	
29	311212230033	MDT Al-Washliyah 1	Teluk Pulau Luar	Ritazli	61
30	311212230034	MDT Tarbiyatul Islamiyah	Link. PASAR Bilah Kampung Mesjid	Tuminah,s.Pd	89
31	311212230035	MDT Al-Washliyah Kuala Bangka	Kuala Bangka Kualuh Hilir	nurmi	73
32	311212230038	MDT ISLAMIYAH	JL.Grahadura Dsn Jambur Damuli II S. Rame	ENY SURYANI	57
33	311212230039	MDT Nurul Iman	Perk Padang Halaban	Nur Aisah,S.Ag	97
34	311212230040	MDT Bustanurrahmah	Perk.Memabng Muda	Hj.Turinem S.PdI	98
35	311212230044	MDT TPI Bulungihit	Marbau	Maisarah, S.Ag	
36	311212230044	MDT Al Fattah	Dusun VII Gambangan Desa Aek Korsik Kec. Aek Kuo	Tria Risnawati, S.Pd.I	21
37	311212230038	MDT Islamiyah Suka Rame Baru	Jambur 2	Sahmino, S.Pd.I	67
38		MDT Al Ikhlas Sidomulyo	Pinang Lombang	Muhammad Arif, S.Pd.I	76
39		MDT Fikrul Aulia	Aek Pamienke		
40	311212230050	MDT Al-Muzzammil	Jln. Sukarame	Rif,atun Nihayah Rambe, S.Pd.I	
41	311212230052	MDT Al Jamiyatul Al Washliyah	Dusun I Padang Maninjau	Muhammad Dahlan, S.Ag	
42	311212230053	MDT Al Barakah	jalan Besar Aek Hitetoras	Heru Sunanda	

Sumber : Pendis Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Jumlah lembaga Taman Pendidikan Al-Quran di Kabupaten labuhanbatu Utara sebanyak 42 lembaga yang memiliki SIOP.

Tabel 1.21
Rekapitulasi Lembaga TPQ Kementerian Agama Labuhanbatu Utara
2019

NO	NSPP	Jenis Lembaga	Nama Lembaga	Alamat	Nama Pimpinan
1	411212230001	TPQ	Al Hidayah	Kualuh Leidong	
2	411212230002	TPQ	TPA Al Fattah	Dusun VII Gambangan Desa Aek Korsik	Tria Risnawati, S.Pd.I
3	411212230003	TPQ	Nurul Hasanah	Desa Sei Tualang, Kecamatan Aek Kuo	Henni Iswahyuni, S.Sos
4	411212230004	TPQ	Darul Hakim	Aek Kota Batu	Ahmad Rizal Nasution, SH

Sumber : Pendis Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Selain Lembaga TPQ, ada juga Lembaga salafiyah Ula dan Wustha dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.22
Jumlah Santri Pada Pondok Pesantren
Labuhanbatu Utara 2019

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SANTRI
1	PPS DAN ZAWIYAH ARKANUDDIN	121
2	PP AL IHSAN	428
3	PP AT TAUFIQURRAHMAN	80
4	PP ATH THOYBAH PINANG LOMBANG	181
5	PP TAHFIZH AZHAR CENTRE	331
6	PP ISLAMIYAH GUNTING SAGA	68
Jumlah		-

Sumber : Pendis Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2020

Pondok Pesantren telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam memberikan layanan pendidikan keagamaan Islam. Jumlah Pesantren di Kementerian Agama Labuhanbatu Utara sebanyak 6 lembaga. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.23
Jumlah Pondok Pesantren Salafiyah dan Modern
Kementerian Agama Labuhanbatu Utara 2019

No.	NSPP	Nama Pondok Pesantren	Jenis Pesantren	Jumlah Pengajar	Alamat	Nama Pimpinan
1	510307094122	PPS DAN ZAWIYAH ARKANUDDIN	Salafiyah	27	Pulo Dogom, Kecamatan Kualuh Hulu	Ali Imran Napitupulu, SPd,I
2	512012230003	PP AL IHSAN	Modern	21	Sidua-dua, Kecamatan Kualuh Selatan	H. Haddam Munthe
3	512012230002	PP AT TAUFIQURRAHMAN	Modern	18	Nuryaman, Desa Gunung Melayu	H.Mahdan Munthe, S.Ag, MA
4	512012230001	PP ATH THOYBAH PINANG LOMBANG	Modern	36	Pinang Lombang, Kecamatan NA IX-X	Ir. H. Tamsil Lubis
5	502312230003	PP TAHFIZH AZHAR CENTRE	Moden	63	Damuli Pekan, Kualuh Selatan	H.Ifdarsyam, Lc
6	502312230002	PP ISLAMIYAH GUNTING SAGA	Modern	10	Jalan Lintas Sumatera, Gunting Saga	H. Hasan Maksum, MA

Sumber : Pendis Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Adanya pondok pesantren juga di dukung oleh staf pengajar dengan jumlah yang tidak sedikit dan memiliki kualitas yang baik. Berikut jumlah tenaga pengajar pondok pesantren di Provinsi Sumatera Utara :

Tabel 1.24
Jumlah Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Kementerian Agama
Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

NO.	KABUPATEN/KOTA	KOMPETENSI USTADZ	JUMLAH
		AGAMA dan UMUM	
1	LABUHAN BATU UTARA	175	175

Sumber : Pendis kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

1.1.5 Meningkatnya mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara selalu melakukan evaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran. Peningkatan mutu dapat ditandai dengan indikator sebagai berikut :

1. Rerata nilai ujian sekolah MTs;
2. Rerata nilai ujian sekolah MA;
3. Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) MTsN;
4. Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) MAN IPA;
5. Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) MAN IPS;
6. Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) MAN BAHASA.

Kebijakan Kementerian Agama tahun 2015 – 2019 diarahkan pada peningkatan kualitas. Adapun pencapaian dari peningkatan kualitas tersebut adalah dengan menyediakan layanan PAI pada sekolah, peningkatan mutu layanan PAI pada sekolah serta peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama peserta didik. Strategi pencapaian yang digunakan antara lain melalui penyediaan dan pengembangan sarana prasarana PAI pada sekolah, pembentukan dan peningkatan kapasitas Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dan pemberdayaan Kelompok Kerja Pengawas (Pokjawas) Pendidikan Agama Islam, peningkatan mutu kurikulum dan bahan ajar PAI, pengembangan standar model PAI pada sekolah serta peningkatan partisipasi dan kemitraan sekolah, masyarakat dan pihak terkait lainnya.

Program lain terkait dengan pendidikan agama Islam pada sekolah adalah peningkatan mutu dan kesejahteraan pendidik dan pengawas PAI. Pencapaian tersebut adalah dengan meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agama Islam, meningkatnya kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agama Islam. Adapun strategi yang digunakan antara lain melalui peningkatan kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agama Islam, penyediaan beasiswa dan bantuan pendidikan lainnya bagi guru, peningkatan wawasan guru melalui program pertukaran guru PAI, penyediaan subsidi tunjangan fungsional bagi guru PAI Non PNS dan penyediaan tunjangan profesi bagi guru PAI.

Selain itu terdapat pula data jumlah Guru PAI yang telah bersertifikasi dari tahun 2015 – 2019 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.25
Jumlah Guru PAI Berdasarkan Sertifikasi

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH GURU PAI		
		BELUM	SUDAH	JUMLAH
1	LABUHAN BATU UTARA	94	169	263
	JUMLAH	94	169	263

Sumber : Pendis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah guru PAI yang sudah tersertifikasi sebanyak 94 guru, sedangkan belum sertifikasi sebanyak 169 guru.

Di samping itu terdapat kegiatan penunjang kesiswaan yang mampu meningkatkan mutu para siswa – siswa antara lain :

1. Pentas PAI (SD, SMP, SMA/SMK) Tingkat Kota/Kab.Provinsi dan Nasional;
2. ROHIS (SMA/SMK) Tingkat Kota/Kab. Provinsi dan Nasional;
3. Kegiatan Islam Rahmatan Lil Alamin bagis siswa SMA dan SMK;
4. Kegiatan Pesantren Kilat SD, SMP, SMA/SMK dan membangun kemitraan dengan GPAI melalui Forum Komunikasi Guru TK (FKGTK), KKG PAI SD, MGMP PAI SMP dan SMA/SMK.

Pendidikan Madrasah adalah garda terdepan untuk membentuk kualitas siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Disamping itu membangun karakter peserta didik yang berakhlakul karimah. Guna mewujudkan hal tersebut Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sumatera Utara menyusun inovasi dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan madrasah yaitu , meningkatkan kualitas, baik pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang semakin profesional serta memperbaiki sarana prasarana sehingga melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas tidak kalah dengan lulusan sekolah dibawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan perbaikan dalam sarana dan prasarana madrasah. Selain dari sarana dan prasarana yang dilakukan perbaikan, sertifikasi guru juga mutlak diperlukan. Berdasarkan data EMIS Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, data guru yang bersertifikat dibedakan menjadi 4 (empat) kategori antara lain jumlah guru PNS yang bersertifikat, jumlah guru PNS yang belum

bersertifikat,berikut Jumlah Guru MI, MTs dan MA dilingkungan Kantor Kementerian Agama kab. Labuhanbatu Utara Per Kecamatan Tahun 2019/2020 :

Tabel 1.26
Jumlah Guru MI di Lingkungan Kantor Kementerian Agama
Kabupaten labuhanbatu Utara
Tahun 2019/2020

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
01 NA IX - X	19	20	23	23	42	43
02 Marbau	32	34	9	9	41	43
03 Aek Kuo	0	0	0	0	0	0
04 Aek Natas	20	23	11	11	31	34
05 Kualuh Selatan	23	24	27	27	50	51
06 Kualuh Hilir	0	0	37	37	37	37
07 Kualuh Hulu	0	0	55	55	55	55
08 Kualuh Leidong	0	0	28	28	28	28
Labuhanbatu Utara	94	101	190	190	284	291

Sumber : Pendidikan Madrasah kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Tabel 1.27
Jumlah Guru MTs di Lingkungan Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Labuhanbatuahun
Tahun 2019/2020

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
01 NA IX - X	0	0	217	217	217	217
02 Marbau	0	0	178	178	178	178
03 Aek Kuo	0	0	42	42	42	42
04 Aek Natas	23	23	137	137	160	160

05 Kualuh Selatan	46	46	258	258	304	304
06 Kualuh Hilir	0	0	74	74	74	74
07 Kualuh Hulu	0	0	186	186	186	186
08 Kualuh Leidong	0	0	130	130	130	130
Labuhanbatu Utara	69	69	1222	1222	1291	1291

Sumber : Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Tabel 1.28
Jumlah Guru MA di Lingkungan Kementerian Agama
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
01 NA IX - X	0	0	218	218	218	218
02 Marbau	0	0	182	182	182	182
03 Aek Kuo	74	74	0	0	74	74
04 Aek Natas	0	0	139	139	139	139
05 Kualuh Selatan	90	90	92	92	182	182
06 Kualuh Hilir	0	0	75	75	75	75
07 Kualuh Hulu	0	0	191	191	191	191
08 Kualuh Leidong	0	0	130	130	130	130
Labuhanbatu Utara	164	164	1027	1027	1191	1191

Sumber : Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa Guru Sekolah di Sekolah MI, MTs dan MA begitu banyak baik dari sekolah negeri maupun Swasta Sehingga dibutuhkan suatu kebijakan yang mempermudah Guru untuk memperoleh gaji dan Juga sertifikasinya..

Hasil Ujian Nasional menjadi salah satu tolak ukur mutu madrasah dan digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu satuan dan atau program pendidikan, dasar seleksi masuk jenjang berikutnya, penentu kelulusan peserta didik dari program dan atau satuan pendidikan dan pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara jumlah siswa peserta ujian nasional berbanding lurus dengan jumlah siswa lulus ujian nasional. Selain itu nilai rata-rata ujian nasional mengalami fluktuasi naik turun pada MI, MTs dan MA dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Berikut data Jumlah murid MI, MTs dan MA rincian sebagai berikut:

Tabel 1.29
Jumlah Murid MI Menurut Kecamatan
Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara
2019/2020

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
01 NA IX - X	209	207	169	180	378	387
02 Marbau	512	553	369	487	881	1040
03 Aek Kuo	0	0	0	0	0	0
04 Aek Natas	412	439	267	266	679	705
05 Kualuh Selatan	355	396	1066	1140	1421	1536
06 Kualuh Hilir	0	0	500	513	500	513
07 Kualuh Hulu	0	0	319	354	319	354
08 Kualuh Leidong	0	0	392	399	392	399
Labuhanbatu Utara	1488	1595	3082	3339	4570	4934

Sumber : Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Tabel 1.30
Jumlah Murid Mts Menurut Kecamatan
Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara
2019/2020

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
01 NA IX - X	0	0	870	882	870	882
02 Marbau	0	0	1040	1049	1040	1049
03 Aek Kuo	0	0	796	786	796	786
04 Aek Natas	1241	1223	1186	1191	2427	2414
05 Kualuh Selatan	1345	1186	1406	1413	2751	2599
06 Kualuh Hilir	0	0	419	424	419	424
07 Kualuh Hulu	0	0	1514	1520	1514	1520
08 Kualuh Leidong	0	0	652	657	652	657
Labuhanbatu Utara	2586	2409	7883	7922	10469	10331

Sumber : Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

Tabel 1.31
Jumlah Murid MA Menurut Kecamatan
Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara
2019/2020

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
01 NA IX - X	0	0	533	524	533	524
02 Marbau	0	0	470	487	470	487
03 Aek Kuo	488	514	0	0	488	514
04 Aek Natas	0	0	123	134	123	134
05 Kualuh Selatan	1145	1197	186	164	1331	1361
06 Kualuh Hilir	0	0	104	112	104	112

07 Kualuh Hulu	0	0	317	326	317	326
08 Kualuh Leidong	0	0	214	222	214	222
Labuhanbatu Utara	1633	1711	1947	1969	3580	3680

Sumber : Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Mempertimbangkan berbagai kondisi objektif dan hasil capaian program pembangunan bidang agama dan pendidikan periode 2015-2019 serta tantangan pada periode 2020-2024, maka diperlukan identifikasi yang cermat terhadap potensi dan permasalahan sebagai salah satu masukan penting bagi perumusan kebijakan dan penetapan strategi pembangunan bidang agama lima tahun mendatang, yakni periode 2020-2024.

Potensi dan permasalahan akan ditelaah berdasarkan lima isu sasaran strategis yang menjadi fokus pembangunan bidang agama dan pendidikan. Telaah tersebut mempertimbangkan sejumlah faktor penting yang ditengarai akan mempengaruhi pembangunan bidang agama dan bidang pendidikan khususnya pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

1.2.4 Peningkatan kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan

Sejumlah potensi dan permasalahan yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan, antara lain:

POTENSI	PERMASALAHAN
1. Peran yang telah dilakukan oleh penyuluh agama sebagai ujung tombak dalam peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama cukup efektif sehingga menjadi modal yang luar biasa selama ini	1. Metode penyuluhan yang dilakukan selama ini masih konvensional, mengandalkan pertemuan tatap muka yang membatasi cakupan kelompok sasaran penyuluhan yang mudah dijangkau
2. Pembiasaan kesalehansosial di lingkungan keluarga terbukti memberi pengaruh yang tinggi, sehingga perlu pelestarian tradisi yang dicontohkan oleh kedua orang tua terhadap anak-anak sejak dini, seperti ibadah, literasi kitab suci dan silaturahmi antarsesama	2. Arah pembinaan masih fokus pada ritual keagamaan. Materi penyuluhan kesalehan sosial belum banyak menjadi fokus penyuluhan agama
3. Selain penyuluh agama, penyebaran pesan-pesan keagamaan oleh para tokoh agama, rohaniawan, dan tokoh-tokoh masyarakat memberikan kontribusi yang berarti. Kondisi faktual ini dapat menjadi alternatif dalam mengatasi kekurangan jumlah penyuluh agama.	3. Belum adanya sistem pengendalian dan <i>monitoring</i> dalam penyiaran pesan-pesan keagamaan sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat diatasi sejak dini.

4. Kegiatan keagamaan meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Perhatian Pemerintah sangat tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan ditunjukkan pada penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam skala regional dan nasional	4. Adanya kegiatan keagamaan yang kadang-kadang disalahgunakan untuk kepentingan lain termasuk kepentingan politik. Kegiatan keagamaan yang melibatkan umat secara masal yang kurang terkendali dapat menimbulkan konflik atau kerusakan tatanan sosial.
---	--

1.2.5 Peningkatan harmoni sosial dan kerukunan umat beragama

Sejumlah potensi dan permasalahan yang dapat mempengaruhi peningkatan harmonisasi sosial dan kerukunan umat beragama, antara lain :

POTENSI	PERMASALAHAN
1. Sudah adanya dasar hukum pada tingkat implementasi dalam bentuk Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri (PBM) Nomor 8 dan 9 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Perberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Pendirian Rumah Ibadah	1. Karakteristik masyarakat Sumatera Utara yang bersifat multikultural, berpotensi memunculkan permasalahan yang disebabkan oleh gesekan yang berlatar belakang SARA dan wilayah Sumatera Utara merupakan etalase Provinsi lain di Indonesia termasuk dalam hal kondusifitas harmonisasi sosial dan kerukunan umat beragama
2. Telah dibentuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di pusat dan daerah, sadar kerukunan, yang didukung dengan kerja sama nasional. FKUB telah berhasil menciptakan kerukunan umat beragama melalui perannya dalam pengembang toleransi beragama (promosi), pemberian	2. Peran FKUB tidak boleh hanya lebih fokus kepada penyelesaian konflik, sementara cakupan moderasi beragama lebih luas
3. Dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan di wilayah Sumatera Utara, FKUB secara aktif memberikan kontribusi melalui media cetak dan elektronik	3. Dalam era kemajuan teknologi dan informasi, sangat cepat sekali penyampaian pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat tetapi fungsi kontrol terhadap penyampaian pesan-pesan tersebut masih terdapat jeda waktu sehingga dapat berakibat menjadi turbulensi dalam harmonisasi sosial dan kerukunan umat beragama

1.2.6 Peningkatan kualitas pelayanan keagamaan

Sejumlah potensi dan permasalahan yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan keagamaan, antara lain:

POTENSI	PERMASALAHAN
1. Kebiasaan membaca kitab suci menjadi modal masyarakat untuk memperoleh layanan kehidupan keagamaan secara kontinu. Penyediaan kitab suci sudah dilakukan melalui distribusi kitab suci dan buku keagamaan untuk seluruh agama dan segenap lapisan masyarakat yang membutuhkan.	1. Belum menemukan alat ukur dalam hubungan antara penduduk yang membaca kitab suci dan yang tidak membaca kitab suci yang sudah difasilitasi oleh negara tetapi dalam hal tersebut tentunya negara telah hadir dalam peningkatan kualitas pelayanan keagamaan dengan pendistribusian kitab suci tersebut.
2. Rumah ibadah sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Fungsi rumah ibadah disamping sebagai tempat peribadahan memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jemaahnya, agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik	2. Pembinaan kepada pengelola rumah ibadah belum maksimal dilakukan
3. Pelayanan kehidupan beragama menjadi bagian dari pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah sampai tingkat kecamatan dan berkelanjutan. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan di tingkat kecamatan, telah tersedia 44 KUA di wilayah Sumatera Utara. Pelayanan keagamaan pada KUA sebagian besar berkaitan dengan pencatatan nikah disamping tugas lainnya.	3. Anggaran pendukung operasional KUA Kecamatan terutama pemeliharaan perkantoran belum optimal karena tanah dan Gedung KUA aset BMN nya bukan milik Kementerian Agama tetapi milik Pemda dan Hibah Wakaf
4. Pelaksanaan kursus calon pengantin atau Bimbingan Perkawinan telah dilakukan bekerja sama dengan puskesmas, KPPA, dan lembaga lainnya untuk meningkatkan jangkauan sasaran layanan yang diberikan	4. Terbatasnya jumlah fasilitator (yang bersertifikat) dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan dan sebagian besar peserta kesulitan dalam mendapatkan izin 2 (dua) hari kerja dari tempat kerja
5. Pelayanan bimbingan keluarga telah terintegrasi dengan semua layanan yang ada	5. Bimbingan keluarga belum efektif dalam membentuk keluarga yang harmonis, bahagia dan sejahtera (sakinah), karena jangkauan sasarannya masih terbatas
6. Peningkatan jumlah pembimbing manasik haji yang bersertifikasi	6. Adanya perkembangan permasalahan tidak hanya dalam kehidupan beragama tetapi juga masuk kedalam dunia kesehatan terutama dengan adanya pandemic COVID-19, maka perlu ada pedoman pembinaan pelayanan dan perlindungan kepadajamaah haji dan umrah
7. Pelayanan produk halal sudah hadir secara sinergi di dalam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dengan BPJPH	7. Masih banyak terdapat produk yang beredar namun belum memiliki sertifikat halal, sehingga perlu ada percepatan kejelasan status petugas yang menangani sertifikasi halal di tingkat Kantor Wilayah dan Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten

1.2.7 Peningkatan akses, mutu, kesejahteraan dan subsidi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Sejumlah potensi dan permasalahan yang dapat mempengaruhi peningkatan akses, mutu, kesejahteraan dan subsidi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam:

POTENSI	PERMASALAHAN
1. Pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan telah membantu penuntasan Wajib Dikdas 12 Tahun dan menjangkau peserta didik dari keluarga miskin	1. Rendahnya tingkat “kesiapan belajar (readiness to learn)” di jenjang sekolah dasar
2. Pemerintah telah memberikan bantuan operasional atau BOS, yang menjamin satuan pendidikan memperoleh anggaran untuk membiayai operasional dan peningkatan mutu pendidikan. Melalui PIP, telah disalurkan bantuan afirmasi kepada peserta didik yang kurang mampu dan ini telah berhasil mempertahankan peserta didik tidak putus sekolah	2. Bagi sebagian satuan pendidikan, jumlah dana BOS belum mencukupi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Jumlah dana PIP yang tersedia belum sebanding dengan jumlah peserta didik yang membutuhkan di lapangan karena belum sinkronnya data DTKS dengan data pendidikan di Kementerian Agama

1.2.8 Peningkatan akses, mutu, kesejahteraan dan subsidi RA/BA dan Madrasah

Sejumlah potensi dan permasalahan yang dapat mempengaruhi peningkatan akses, mutu, kesejahteraan dan subsidi RA/BA dan Madrasah antara lain:

POTENSI	PERMASALAHAN
1. Besarnya peran masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan pendidikan umum berciri agama seperti RA/BA, madrasah, dan pendidikan tinggi keagamaan Islam	1. Penyelenggaraan pendidikan umum berciri agama seperti RA/BA, madrasah dan pendidikan tinggi keagamaan yang mayoritas dikelola oleh masyarakat/swasta dapat menimbulkan masalah terkait upaya koordinasi dan standardisasi

2. Kualitas pembelajaran di madrasah secara umum dapat mengimbangi kualitas pembelajaran di sekolah umum, yang ditunjukkan oleh persentase kelulusan siswa madrasah dalam Ujian Nasional yang menyamai, dan bahkan sebagiannya, melampaui persentase kelulusan siswa sekolah umum	2. Rasio jumlah siswa-pendidik yang masih terlalu rendah menimbulkan persoalan dalam hal efisiensi pembiayaan pendidikan
3. Adanya kebijakan nasional yang memposisikan pendidikan madrasah setara dengan pendidikan pada sekolah umum	3. Masih terbatasnya ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi jumlah maupun ketersebarannya

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020 – 2024 adalah ***“Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)

2.1 Tujuan

Kementerian Agama pada Renstra tahun 2020-2024 menetapkan 6 (enam) tujuan, yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara mendukung pelaksanaan lima dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.2 Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara mendukung 11 Sasaran Strategis dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara menetapkan 54 (lima puluh empat) Sasaran Kegiatan (SK) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebagai berikut :

- 2.2.1 Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran Agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran Kegiatan (SK) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiak agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2.2 Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS2	Meningkatnya Moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isi- isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas 4. pembinaan moderasi beragama 5. Menguatnya sistem pendidikan yang perspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.

2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;

- c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS3	Meningkatnya keselaran relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 26), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budayadengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan , yaitujumlah produk budaya berbasisagama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak);
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitujumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll);
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

2.2.3 Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrsi dan literatur keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah Haji yang transparan dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
 - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar (Kantor Wilayah Tertentu).
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.

7. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji.
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase amil yang dibina ;
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

2.2.4 Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - b. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
 - e. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
 - e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
 - f. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.

3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - g. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.

2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah;
 - b. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;
 - c. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan;
 - d. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah;
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;

- d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
 - e. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.
 2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.
 3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG
 - c. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;
 - d. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.
 4. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan
 - a. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus;
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus.

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu :

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatanyaitu : jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :

Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu :

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - c. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina.

2.2.5 Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

KODE	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM
SS11	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon I yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase rekomendasi izin orang asing
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.

4. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuandengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
5. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabeldengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN.
6. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggarandengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.

9. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggarandengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
10. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
11. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasadengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
12. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tanggadengan indikator kinerja kegiatan, yakni : Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
13. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
14. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
15. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

2.3 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kementerian Agama dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai Sasaran Kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan, cara pengukuran, penanggung jawab, sumber data, dan periode pelaporan. Adapun perumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara
Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama 2. Persentase penyuluh agama yang dibina 3. Jumlah penyiwar agama yang dibina kompetensi 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	1. Menggunakan e-PAI 2. Jumlah penyuluh yang dibina dibagi jumlah penyuluh agama 3. Jumlah penyiwar agama yang dibina kompetensi 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Bimas Kristen, Bimas Katolik, Sekretariat, FKUB	Bimas Kristen, Bimas Katolik, Sekretariat FKUB	Tahunan Triwulanan Triwulanan Triwulanan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti 2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina 3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1. Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kasus pelanggaran hak beragama 2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina 3. Jumlah Desa Sadar Kerukunan yang dibina	Sekretariat, FKUB	Sekretariat, FKUB	Tahunan Tahunan Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh	1. Jumlah Lembaga agama, Organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang	Bimas Islam FKUB Sekretariat	Bimas Islam FKUB Sekretari	Tahunan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Jumlah Sekber FKUB yang ditingkatkan melalui BOP dibagi jumlah Sekber FKUB	Bimas Islam FKUB Sekretariat	Bimas Islam FKUB Sekretari	Tahunan
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi jumlah lembaga agama, organisasi keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Bimas Islam FKUB Sekretariat Bimas Islam FKUB Sekretariat	Bimas Islam FKUB Sekretari Bimas Islam FKUB Sekretariat	Tahunan Tahunan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Jumlah penyuluh agama yang berwawasan moderat dibagi penyuluh agama	FKUB , Semua Bimas	FKUB, Semua Bimas	Tahunan
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1. Jumlah rumah ibadah yang ramah dibagi jumlah rumah ibadah 2. Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi jumlah pengelola rumah ibadah 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Bimas Islam, Semua Bimas	Bimas Islam, Semua Bimas	Tahunan
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Bimas Islam, Semua Bimas	Bimas Islam, Semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama 5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama 6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama 7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina 8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama 9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama 10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama 11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1. Jumlah siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di madrasah 2. Jumlah siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di sekolah keagamaan 3. Jumlah siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di sekolah umum 4. Jumlah guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru di 5. Jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum 6. Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru di sekolah keagamaan 7. Jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina 8. Jumlah pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah 9. Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama 10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama 11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Pendis, Semua Bimas	Pendis, Semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	1. Jumlah pesantren yang berwawasan moderat dibagi jumlah pesantren 2. Jumlah peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al- Qur'an dibagi peserta pendidikan Diniyah Takmilyah dan pendidikan Al-Quran	Pendis	Pendis	Tahunan
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	FKUB	FKUB	Semester an
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Bimas Islam, semua Bimas	Bimas Islam semua Bimas	Tahunan
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	Bidang Bimas, Semua Seksi	Bidang Bimas, Semua Seksi	Tahunan
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina 2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina 2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Bidang Bimas, Semua seksi	Bidang Bimas, Semua Seksi	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan 3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat 6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina 7. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan 3. Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi dibagi jumlah lembaga 5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat 6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina 7. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar	Bidang Pendis, Bimas	Bidang Pendis, Bimas	Tahunan
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu yang dibina	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu yang dibina	Bidang Bimas, Pendis	Bidang Bimas, Pendis	Tahunan Tahunan Bulanan Bulanan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penang gung jawab	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Jumlah keluarga yang mengikuti bimbingan dan layanan	Bidang Bimas Islam, Pendis Semua	Bidang Bimas Islam, Pendis Semua	Tahunan
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi dibagi jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah	Bidang Haji dan Umroh	Bidang Haji dan Umroh	Tahunan
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	1. Jumlah pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi pusat layanan haji 3. Jumlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan dibagi jumlah calon jemaah haji	Bidang Haji dan Umroh	Bidang Haji dan Umroh	Tahunan
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	1. Jumlah asrama haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi jumlah asrama haji 2. Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dibagi jumlah pelayanan transport jemaah haji	Bidang Haji dan Umroh	Bidang Haji dan Umroh	Tahunan Tahunan
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Jumlah jemaah haji yang mengikuti manasik haji dibagi jumlah jemaah haji	Bidang Haji dan Umroh	Bidang Haji dan Umroh	Tahunan
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	Jumlah keberlanjutan layanan (Continuity service) dibagi jumlah layanan	Bidang Haji dan Umroh	Bidang Haji dan Umroh	Tahunan
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina ; 2. Persentase lembaga zakat yang dibina	1. Jumlah amil yang dibina dibagi jumlah amil 2. Jumlah lembaga zakat yang dibina dibagi jumlah lembaga zakat	Bidang Bimas Islam	Bidang Bimas Islam	Tahunan
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	1. Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi jumlah lembaga wakaf 2. Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi jumlah akta ikrar wakaf 3. Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi jumlah tanah wakaf	Bidang Bimas Islam	Bidang Bimas Islam	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode 4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan 5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1. Jumlah madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi jumlah madrasah 2. Jumlah pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode 4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan 5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Bidang Pendis, semua Bimas	Bidang Pendis, semua Bimas	Tahunan
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 2. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga 5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah 6. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	1. Jumlah guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru di madrasah/sekolah keagamaan 2. Jumlah ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah ustadz di pendidikan diniyah/muadalah 3. Jumlah guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru pendidikan agama 4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan 5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan 6. Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan dibagi jumlah siswa	Bidang Pendis, Semua Bimas	Bidang Pendis, Semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	1. Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah 2. Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran	Bidang Penmad, Pakis, Semua Bimas	Bidang Penmad, Pakis, Semua Bimas	Tahunan
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana 2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi W idya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama W idya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya 7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	1. Jumlah RA/Pratama W idya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha 2. Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi W idya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi W idya Pasraman 4. Jumlah MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama W idya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama W idya Pasraman 5. Jumlah PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana dibagi PDF/Pendidikan Muadalah pada pondok pesantren 6. Jumlah Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya dibagi jumlah Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T 7. Jumlah Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana di bagi jumlah sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal	Bidang Pendis Semua Bimas	Bidang Pendis Semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah 3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan 4. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah 3. Jumlah siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan dibagi siswa penerima PIP 4. Jumlah siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah dibagi siswa penerima PIP	Bidang Pendis, Semua Bimas	Bidang Pendis, Semua Bimas	Tahunan
30	Meningkatnya penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi 2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	1. Jumlah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi dibagi jumlah madrasah 2. Jumlah ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren dibagi jumlah ATS	Bidang Pendis, Semua Bimas	Bidang Pendis, Semua Bimas	Tahunan
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Bidang Pendis, Semua Bimas	Bidang Pendis, Semua Bimas	Tahunan
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi; 2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi; 3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ; 4. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG; 5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	1. Jumlah ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah ustadz pendidikan diniyah/muadalah 2. Jumlah tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan diniyah/muadalah 3. Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah 4. Jumlah ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG dibagi jumlah ustadz pendidikan diniyah/muadalah 5. Jumlah guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah guru pendidikan agama	Bidang Pendis, Semua Bimas	Bidang Pendis, Semua Bimas	Tahunan

	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	1. Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi jumlah guru 2. Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi jumlah tenaga kependidikan lainnya	Bidang Pendis, Semua Bimas	Bidang Pendis, Semua Bimas	Tahunan
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG 2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG 3. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	1. Jumlah Guru Madrasah yang mengikuti PPG dibagi jumlah Guru Madrasah 2. Jumlah guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam 3. Jumlah Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2 dibagi jumlah calon pengawas Madrasah/Sekolah	Bidang Pendis, Semua Bimas	Bidang Pendis, Semua Bimas	Tahunan
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus 2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	1. Jumlah guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus dibagi jumlah guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T 2. Jumlah guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus dibagi jumlah guru pendidikan agama Islam di Madrasah daerah 3 T	Bidang Pendis	Bidang Pendis	Tahunan
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Bidang Pendis, semua Bimas	Bidang Pendis, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu 2. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah madrasah/sekolah keagamaan 2. Jumlah siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan	Bidang Pendis, semua Bimas	Bidang Pendis, semua Bimas	Tahunan
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman 3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	1. Jumlah MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi jumlah MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMK/ Pesantren/ Pasraman 2. Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah 3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak dibagi jumlah madrasah/sekolah keagamaan	Bidang Pendis, semua Bimas	Bidang Pendis, semua Bimas	Tahunan
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	Bidang Pendis, semua Bimas	Bidang Pendis, semua Bimas	Tahunan
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan 2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan 3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	1. Jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi jumlah produk hukum 2. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan dibagi kasus hukum 3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Kepegawaian	Kepegawaian	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	Jumlah rekomendasi izin orang asing dibagi rekomendasi	Subbag KUB	Subbag KUB	Semesteran
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 7. Persentase data ASN yang diupdate 8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	1. Jumlah dokumen perencanaan ASN ysn sesuai kebutuhan satuan kerja dibagi jumlah dokumen perencanaan ASN 2. Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti dibagi jumlah laporan permasalahan kepegawaian 3. Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan dibagi jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen 4. Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibagi jumlah ASN 5. Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi jumlah ASN 6. Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu dibagi jumlah ASN 7. Jumlah data ASN yang diupdate dibagi jumlah ASN 8. Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses dibagi jumlah layanan administrasi kepegawaian	Kepegawaian	Kepegawaian	Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu 2. Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dibagi jumlah satuan kerja 3. Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dibagi jumlah realisasi 4. Jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama dibagi jumlah penyelesaian kerugian negara satuan kerja	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN	Semesteran
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase tanah yang bersertifikat 3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN	1. Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi jumlah nilai barang milik Negara 2. Jumlah tanah yang bersertifikat dibagi jumlah tanah yang belum bersertifikat 3. Jumlah nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN dibagi jumlah nilai Barang Milik Negara	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN	Semesteran
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi 3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	1. Jumlah satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis dibagi jumlah satuan organisasi/kerja 2. Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dibagi jumlah laporan kinerja 3. Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah administrasi hasil pengawasan	Subbag Ortala dan FKUB Sekretariat	Subbag Ortala dan FKUB Sekretariat	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan
46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi 2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1. Jumlah satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi dibagi jumlah satuan kerja 2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Organisasi dan tata laksana, sekretariat dan FKUB	Organisasi dan tata laksana, sekretariat dan FKUB	Tahunan
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	1. Jumlah output perencanaan yang berbasis data dibagi jumlah output perencanaan 2. Jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra dibagi jumlah keselarasan muatan Renja 3. Jumlah perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah perencanaan kerjasama	Bagian Perencanaan dan Keuangan	Bagian Perencanaan dan Keuangan	Tahunan
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	1. Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dibagi jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran 2. Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional	Bagian Umum dan Humas	Bagian Umum dan Humas	Tahunan
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Bagian Umum dan Humas	Bagian Umum dan Humas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 4. Persentase menurunnya lelang gagal 5. Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding	1. Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dibagi jumlah surat masuk 2. Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik dibagi jumlah dokumen 3. Jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen dibagi jumlah surat yang diarsipkan 4. Jumlah menurunnya lelang gagal dibagi jumlah lelang 5. Jumlah menurunnya sengketa dan sengketa banding dibagi jumlah sengketa dan sengketa banding	Bagian Umum dan Humas	Bagian Umum dan Humas	Tahunan
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Jumlah kepuasan pelayanan tamu pimpinan dibagi jumlah tamu pimpinan	Bagian Umum dan Humas	Bagian Umum dan Humas	Triwulan
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi 2. Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dibagi jumlah pemberitaan negatif	Bagian Umum dan Humas	Bagian Umum dan Humas	Semesteran
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable dibagi jumlah data agama dan pendidikan	Perencana dan Sekretariat	Perencana dan Sekretariat	Semesteran
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Pendis, Bimas Kristen dan Katolik	Pendis, Bimas Kristen dan Katolik	Triwulan

Sumber : Kantor Kementerian Agama kabupaten labuhanbatu Utara 2020

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Dalam rangka menjalankan tujuan dan sasaran kegiatan tersebut di atas, pada tahun 2020 Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki strategi melalui 7 (Tujuh) Program sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama;
2. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
3. Program Pendidikan Islam;
4. Program Bimbingan Masyarakat Islam;
5. Program Bimbingan Masyarakat Kristen;
6. Program Bimbingan Masyarakat Katolik;
7. Program Kerukunan Umat Beragama

Sementara itu, mulai tahun 2021 Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara menjalankan arah kebijakan tersebut melalui program yang sudah disederhanakan menjadi 4 (empat) program, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama;
3. Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran;
4. Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun.

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program dimaksud, yaitu :

1. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
2. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN
3. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
4. Pembinaan Administrasi Perencanaan
5. Pembinaan Administrasi Umum
6. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
7. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
9. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
10. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah
11. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
12. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen
13. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen
14. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen
15. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen
16. Pelayanan Haji Dalam Negeri
17. Pembinaan Haji
18. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya Penyelenggaraan haji dan Umrah
19. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katholik

Selanjutnya untuk mendukung tercapainya keberhasilan program-program dimaksud, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara menetapkan 5 (lima) tujuan dan telah dilengkapi dengan 19 sasaran kegiatan, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam 5 (lima) tahun ke depan, seperti yang tertera pada BAB II. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap Sasaran Kegiatan diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor
Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara
Sampai dengan Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama 2. Persentase penyuluh agama yang dibina 3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	NA NA NA NA	90 75 3 33	Nilai % Orang Kelompok	Penais Zawa, Bimas Kristen, Bimas Katolik, Bimas Hindu, Bimas Buddha, Subbag KUB
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti 2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina 3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	100 240 1	100 240 1	% Orang Desa	KUB dan Ortala
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi 2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	6 8	6 8	Lembaga Kegiatan	KUB dan Ortala KUB dan Ortala
4	Menguatnya Forum Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	96	98	%	KUB dan Ortala
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	70 7	90 8	% Kegiatan	KUB dan Ortala, Penais Zawa KUB dan Ortala, Penais Zawa

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	90	95	%	Penais zawa, Semua Bimas
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	52 25 NA NA	75 30 8 -	% % Orang Lokasi	Urais, Semua Bimas
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	NA	14	Kegiatan	Penais zawa, Semua Bimas
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	NA NA 10	100 100 75	% % %	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	4	14,50	%	
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	20	70	%	
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	NA	73	%	
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	6	28,14	%	
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	NA	65	%	
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	30	30	%	
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	NA	586	%	
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	NA	1	Kegiatan	
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	NA 2	95 3	% %	Bidang Pakis

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baselina Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	NA	24	Kegiatan	KUB dan Ortala
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	NA	0	Unit	Bidang Urais, Penais zawa, semua Bimas
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	NA	8	Kegiatan	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	NA	1	Dokumen	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	NA	0	Orang	
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	NA	-	Unit	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;	NA	50	Eksemplar	
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	NA	-	%	
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	NA	-	Kegiatan	

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; 6. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina; 7. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar	NA NA NA	13 1 -	Lokasi Orang Lokasi	
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu yang dibina	NA NA NA NA NA	3 17 6.000 1.830 225	Lokasi Lokasi Orang Orang Orang	Bidang Urais, Penais zawa
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	NA	1.863	Keluarga	Bidang Urais, Penais zawa, Semua
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	75	70	%	Bidang Haji

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	3,19 0,60	30,00 0,50	% %	Bidang Haji dan Umroh
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	15 80,34	20 95,00	% %	Bidang Haji dan Umroh
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	94,50	90,00	%	Bidang Haji dan Umroh
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	90	95	%	Bidang Haji dan Umroh
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina 2. Persentase lembaga zakat yang dibina	NA NA	1,5 1,5	% %	Bidang Penais zawa
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	NA NA NA	62,46 20 10	% % %	Bidang Penais zawa

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif 4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan 5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	74 NA NA NA NA	90 85 90 1 -	% % % Lembaga Lembaga	Bidang Madrasah, Pakis, semua Bimas
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 2. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan 5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan 6. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	46,50 46,71 55,85 NA NA NA	100 60 86 2 80 -	% % % Orang Orang %	Bidang Madrasah, Pakis, Semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	NA NA	30 40	% %	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana 2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya 7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	75 78 80 81 NA 65 6	50 50 60 60 0 5 -	% % % % % % %	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah; 3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan 4. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah;	NA NA NA NA	12.659 172 25 5	Siswa Siswa % %	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi 2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	0.01 35	2.00 35	% %	Bidang Dikmad, Pakis
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	NA	2.634	Siswa	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi; 2. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi; 3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ; 4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG; 5. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	85 3 NA NA NA	0 2 2 5 86	% % % % %	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	60 60	95 90	% %	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG 2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG 3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	2 65 60 NA	1 25 100 80	% % % %	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus 2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	100 NA	0 0	% %	Bidang Madrasah, Pakis
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	-	-	Lembaga	Bidang Madrasah, Pakis, semua Bimas
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu 2. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	NA 1	5 2	% %	Bidang Madrasah, Pakis, semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman 3. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	NA NA 50	80 100 70	% % %	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	NA NA	75 62	Organisasi Gugus	Bidang Dikmad, Pakis, Semua Bimas
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan 2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan 3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	85 45 NA	95 95 NA	% % Kegiatan	Tahunan
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	90	99	%	Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 7. Persentase data ASN yang diupdate 8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	90 80 10 10 20 90 90 40	100 95 95 95 95 95 90 100	% % % % % % % %	Subbag Hukum dan Kepegawaian
43	Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	2 90 94 25	2 99 97,8 70	Dokumen % % %	Subbag Keuangan dan BMN

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase tanah yang bersertifikat 3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN	41,95 25 95	100 43,77 100	% % %	Subbag Keuangan dan BMN
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi 3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	NA 15 71,3	90 100 95	% % %	Subbag Ortala dan KUB
46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi 2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	80 33 3	100 33 9	% Satker Orang	Subbag Ortala dan KUB

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	90 90 70	100 100 75	% % %	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	92,26 70	96 80	% %	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60	95	%	Subbag Umum dan
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 4. Persentase menurunnya lelang gagal 5. Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding	80 55 72 65 50	100 100 100 90 90	% % % % %	Subbag Umum dan Humas
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60	95	%	Subbag Umum dan Humas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline Tahun 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	32 90	38 100	Kegiatan %	Subbag Umum dan Humas
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	60	100	%	Subbag Perencanaan, Data dan
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	90	100	%	Pembimas

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2020

3.2 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan, sasaran dan program beserta kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah baik dari pusat maupun daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Langsung Dalam Negeri dan Sumber Pembiayaan lainnya yang tidak mengikat. Kerangka pendanaan dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2020-2024 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara berbasis Renstra, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Disamping itu terdapat kegiatan yang sasarannya di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara sedangkan anggarannya berada pada Unit Eselon I Pusat antara lain : anggaran Program Indonesia Pintar (PIP) Madrasah, Bantuan Sarpras Madrasah Swasta, Pengadaan Kitab Suci (Al-Qur'an) dan Pengadaan Buku Nikah.

Adapun Rencana pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara sampai dengan 2024 melalui sumber pembiayaan APBN pada tabel berikut :

Tabel. 3.2
Rencana Pendanaan 7 (Tujuh) Program

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					
	2020	2021	2022	2023	2024	Total
KEMENTERIAN AGAMA KAB. LABUHANBATU UTARA	49.671.000.000					
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	1.338.420.000					
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	716.120.000					
Pembinaan Administrasi Umum	497.300.000					
Program Kerukunan Umat Beragama	40.000.000					
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	40.000.000					
Program Bimbingan Masyarakat Islam	4.066.530.000					
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	480.750.000					
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	783.500.000					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	2.802.280.000					
Program Pendidikan Islam	40.817.051.000					
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama	70.000.000					
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	406.013.000					
Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	14.391.000.000					
Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	11.021.489.000					
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	8.320.422.000					

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					
	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Program Bimbingan Masyarakat Kristen	2.693.835.000					
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	72.000.000					
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	156.000.000					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	49.200.000					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	2.416.635.000					
Program Bimbingan Masyarakat Katolik	170.736.000					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	3.740.000					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	166.996.000					
Program Penyelenggaraan Haji	396.311.000					
Pelayanan Haji Dalam Negeri	6.000.000					
Pembinaan Haji	86.634.000					
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	303.677.000					

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara 2021

Tabel. 3.3
Rencana Pendanaan 4 (Empat) Program

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2021-2024

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					
	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
KEMENTERIAN AGAMA KAB. LABUHANBATU UTARA		25.998.486.000	29.785.182.900	32.763.701.190	36.040.071.309	125.666.394.399
Program Dukungan Manajemen		22.669.480.000	24.936.428.000	27.430.070.800	30.173.077.880	105.209.056.680
Pembinaan administrasi keuangan dan BMN		809.619.000	890.580.900	979.638.990	1.077.602.889	3.757.441.779
Pembinaan administrasi Organisasi dan Tata laksana		2.770.000	3.047.000	3.351.700	3.686.870	12.855.570
Pembinaan Administrasi Perencanaan		8.310.000	9.141.000	10.055.100	11.060.610	38.566.710
Pembinaan Adinistrasi Umum		500.170.000	550.187.000	605.205.700	665.726.270	2.321.288.970
Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam		2.889.403.000	3.178.343.300	3.496.177.630	3.845.795.393	13.409.719.323
Dukungan Manajemen dan Pelayanan tugas teknis lainnya pendidikan islam		15.564.961.000	17.121.457.100	18.833.602.810	20.716.963.091	72.236.984.001
Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya bimas Kristen		49.200.000	54.120.000	59.532.000	65.485.200	228.337.200
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen		2.416.635.000	2.658.298.500	2.924.128.350	3.216.541.185	11.215.603.035
Dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis lainnya penyelenggaraan haji		257.676.000	283.443.600	311.787.960	342.966.756	1.195.874.316
Dukungan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katholik		170.736.000	187.809.600	206.590.560	227.249.616	792.385.776

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					
	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
PROGRAM KERUKUNAN UMAT DAN LAYANAN KEHIDUPAN BERAGAMA		1.810.450.000	1.991.495.000	2.190.644.500	2.409.708.950	8.402.298.450
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama		60.000.000	66.000.000	72.600.000	79.860.000	278.460.000
Pengelolaan Kua dan Pembinaan Keluarga Sakinah		503.950.000	554.345.000	609.779.500	670.757.450	2.338.831.950
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf		5.500.000	6.050.000	6.655.000	7.320.500	25.525.500
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam		851.000.000	936.100.000	1.029.710.000	1.132.681.000	3.949.491.000
Pelayanan haji dalam Negeri		6.000.000	6.600.000	7.260.000	7.986.000	27.846.000
Pembinaan haji		72.000.000	79.200.000	87.120.000	95.832.000	334.152.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen		312.000.000	343.200.000	377.520.000	415.272.000	1.447.992.000
PROGRAM KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN		113.456.000	146.801.600	161.481.760	177.629.936	619.369.296
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah		23.000.000	25.300.000	27.830.000	30.613.000	106.743.000
Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen		110.456.000	121.501.600	133.651.760	147.016.936	512.626.296
PROGRAM PAUD DAN WAJAH 12 TAHUN		1.385.100.000	1.523.610.000	1.675.971.000	1.843.568.100	6.428.249.100
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah		1.385.100.000	1.523.610.000	1.675.971.000	1.843.568.100	6.428.249.100

Sumber : Kantor Kementerian Agama kabupaten Labuhanbatu Utara 2021

BAB IV

PENUTUP

Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara ini memuat hasil evaluasi Renstra tahun 2015-2019, tujuan, sasaran kegiatan dan kerangka pendanaan yang direncanakan untuk lima tahun yang akan datang.

Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara ini hendaknya dapat dipedomani dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), RKA K/L hingga penetapan Perjanjian Kinerja maupun Sasaran Kinerja Pegawai.

Dalam implementasinya, setiap upaya yang dilakukan oleh Kantor Kementerian dengan seluruh unit kerjanya selama lima tahun yang akan datang harus mengarah pada terpenuhinya target capaian yang tertuang dalam Renstra ini. Dengan demikian, kinerja Kantor Kementerian Agama diharapkan lebih terukur dan terevaluasi. Disamping itu, dengan tetap mengacu pada Renstra ini, maka kontribusi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam mewujudkan pembangunan bidang agama maupun bidang pendidikan akan sejalan dengan target dari Kementerian Agama. Komitmen dari semua pihak menjadi salah satu faktor tercapainya target dalam Renstra ini serta peningkatan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Utara.



Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Agus Priadi

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
NOMOR 344 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRAEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

**MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN 4 PROGRAM
RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA TAHUN 2020-2024**

[illegible]

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI (dalam ribuan rupiah)					TOTAL	UNIT ORGANISASI PELAKSANA
	2020*			2021	2022	2023	2024	2020*		2021	2022	2023	2024		
IKSK.2103.1.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	%	80,00	85,00	90,00	95,00	95,00	100,00							
SK.2103.2	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa														
IKSK.2103.2.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK.2103.2.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	55,00	60,00	70,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK.2103.2.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	72,00	75,00	80,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK.2103.2.4	Persentase menurunnya lelang gagal	%	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00							
IKSK.2103.2.5	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	%	50,00	60,00	75,00	80,00	85,00	90,00							
SK.2103.3	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga														
IKSK.2103.3.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	%	70,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00							
2150	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah									257.676.000	283.443.600	311.787.960	342.966.756	1.195.874.316	
SK.6.2150.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internal dan eksternal														
IKSK.6.2150.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	80%	80%	81%	82%	82%	84%							
SK.6.2150.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK.6.2150.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	85%	85%	86%	87%	88%	90%							
IKSK.6.2150.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	85%	85%	86%	87%	88%	90%							
SK.6.2150.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK.6.2150.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	70%	70%	71%	72%	73%	75%							
IKSK.6.2150.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	91%	92,00%	92,50%	93,00%	93,50%	94,00%							
IKSK.6.2150.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	85,00%	87,00%	90,00%	93,00%	95,00%	100,00%							
SK.6.2150.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														
IKSK.6.2150.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	85%	85%	86%	87%	88%	90%							
SK.6.2150.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK.6.2150.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	80%	80%	90%	90%	90%	90%							
IKSK.6.2150.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	75%	80%	85%	90%	95%	95%							
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam									15.564.961.000	17.121.457.100	18.833.602.810	20.716.963.091	72.236.984.001	
SK 1.2135.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal														
IKSK 1.2135.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00							
SK 1.2135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK 1.2125.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	14,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK 1.2125.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	50,00	85,00	90,00	93,00	96,00	100,00							
SK 1.2135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK 1.2135.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	70,00	90,00	93,00	95,00	97,00	100,00							
IKSK 1.2135.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	75,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00							
IKSK 1.2135.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	NA	65,00	70,00	80,00	90,00	100,00							
SK 1.2135.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI (dalam ribuan rupiah)					TOTAL	UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020*	2021	2022	2023	2024	2020*	2021	2022	2023	2024		
IKSK 1.2135.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	14,00	70,00	75,00	75,00	80,00	80,00							
IKSK 1.2135.4.2	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	89,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00							
SK 1.2135.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK 1.2135.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	NA	85,00	87,00	89,00	91,00	93,00							
IKSK 1.2135.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	84,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
2125	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam									2.889.403.000	3.178.343.300	3.496.177.630	3.845.795.393	13.409.719.323	
SK 1.2125.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal														
IKSK 1.2125.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	65,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00							
SK 1.2125.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK 1.2125.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK 1.2125.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	80,00	85,00	90,00	93,00	96,00	100,00							
SK 1.2125.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK 1.2125.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	NA	90,00	93,00	95,00	97,00	100,00							
IKSK 1.2125.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	96,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00							
IKSK 1.2125.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	60,00	65,00	70,00	80,00	90,00	100,00							
SK 1.2125.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														
IKSK 1.2125.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	NA	70,00	75,00	75,00	80,00	80,00							
IKSK 1.2125.4.2	Persentase data bidang agama yang komprehensif, valid dan reliabel	%	60,00	70,00	80,00	90,00	100,00	100,00							
SK 1.2125.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK 1.2125.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	NA	85,00	87,00	89,00	91,00	93,00							
IKSK 1.2125.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
2138	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen									49.200.000	54.120.000	59.532.000	65.485.200	228.337.200	
SK.1.2138.1	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal														
IKSK.1.2138.1.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pemeriksaan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00							
SK.1.2138.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi														
IKSK.1.2138.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK.1.2138.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan	%	100,00												
SK.1.2138.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja														
IKSK.1.2138.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00							
IKSK.1.2138.3.2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00							
IKSK.1.2138.3.3	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00							
SK.1.2138.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern														
IKSK.1.2138.4.1	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel	%	30,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00							

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI (dalam ribuan rupiah)					TOTAL	UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020*	2021	2022	2023	2024	2020*	2021	2022	2023	2024		
IKSK.1.2138.4.2	Persentase data bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00							
SK.1.2138.5	Meningkatnya ASN yang profesional														
IKSK.1.2138.5.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00							
IKSK.1.2138.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00							
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen									2.416.635.000	2.658.298.500	2.924.128.350	3.216.541.185	11.215.603.035	
SK.1.5100.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan														
IKSK.1.5100.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	4	4	4	4	4	4							
IKSK.1.5100.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Unit	7	7	7	7	7	7							
IKSK.1.5100.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan	Unit	1	1	1	1	1	1							
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik									170.736.000	187.809.600	206.590.560	227.249.616	792.385.776	
SK.1.5102.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan														
IKSK.1.5102.1.1	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	6	6	6	6	6	6							
IKSK.1.5102.1.2	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Unit	5	5	5	5	5	5							
IKSK.1.5102.1.3	Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan	Unit	1	1	1	1	1	1							
025-02 PROGRAM KERUKUNAN UMAT DAN LAYANAN KEHIDUPAN BERAGAMA										1.810.450.000	3.178.343.300	3.496.177.630	3.845.795.393	13.409.719.323	
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama									60.000.000	66.000.000	72.600.000	79.860.000	278.460.000	
SK.2.5620.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama														
IKSK.2.5620.1.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	1	360,00	360,00	360,00	360,00	360,00							
IKSK.2.5620.1.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Lokasi	1	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00							
SK.2.5620.2	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa														
IKSK.2.5620.2.1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Lembaga	6	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00							
IKSK.2.5620.2.2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	1	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00							
SK.2.5620.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)														
IKSK.2.5620.3.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	%	96,00	96,00	97,00	100,00	100,00	100,00							
SK.2.5620.4	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya														
IKSK.2.5620.4.1	Jumlah diaog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Kegiatan	NA	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00							
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah									503.950.000	554.345.000	609.779.500	670.757.450	2.338.831.950	
SK.2.2104.1	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk														
IKSK.2.2104.1.1	Jumlah KUA yang ditingkatkan mutunya (direvitalisasi)	Lokasi		8	8	8	8	8							
IKSK.2.2104.1.2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Lokasi		8	8	8	8	8							
IKSK.2.2104.1.3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Orang		350	370	400	420	450							
IKSK.2.2104.1.4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang		NA	70	80	90	100							

[illegible]

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI (dalam ribuan rupiah)						TOTAL	UNIT ORGANISASI PELAKSANA
	2020*			2021	2022	2023	2024	2020*		2021	2022	2023	2024			
SK 2.2123.7	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama															
IKSK 2.2123.7.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, dll)		Kegiatan	1	1	1	1	1								
SK 2.2123.8	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan															
IKSK 2.2123.8.1	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi		%	6,00	10,00	15,00	20,00	25,00								
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri									6.000.000	6.600.000	7.260.000	7.986.000	27.846.000		
SK.6.2147.1	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji															
IKSK.6.2147.1.1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	%	3,19%	11,16%	19,52%	30,88%	42,23%	51,59%								
IKSK.6.2147.1.2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	0,60%	0,50%	0,45%	0,40%	0,35%	0,30%								
SK.6.2147.2	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji															
IKSK.6.2147.2.1	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	%	15%	17,00%	21,00%	24,00%	27,00%	30,00%								
IKSK.6.2147.2.2	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	%	80,34%	85,00%	85,50%	86,00%	87,00%	87,50%								
2148	Pembinaan Haji									72.000.000	79.200.000	87.120.000	95.832.000	334.152.000		
SK.6.2148.1	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji															
IKSK.6.2148.1.1	Persentase petugas haji yang profesional	%	87,66%	87,7%	87,75%	87,80%	87,85%	88,00%								
IKSK.6.2148.1.2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	%	94,50%	95,0%	95,5%	95,8%	96,0%	96,5%								
IKSK.6.2148.1.3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	%	90%	91%	92%	93%	94%	95%								
IKSK.6.2148.1.4	Jumlah advokasi haji yang terselenggara	Orang	8	8	8	8	8	8								
IKSK.6.2148.1.5	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	%	82,71%	83,33%	83,54%	85,53%	87,50%	88,89%								
2137	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen									312.000.000	343.200.000	377.520.000	415.272.000	1.447.992.000		
SK.2.2137.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Kristen															
IKSK.2.2137.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00								
IKSK.2.2137.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00								
IKSK.2.2137.1.3	Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	Orang	30	30	30	30	30	30								
IKSK.2.2137.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	8	8	8	8	8	8								
SK.2.2137.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Kristen															
IKSK.2.2137.2.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama Kristen	%	35,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00								
IKSK.2.2137.2.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama Kristen yang diselenggarakan	Lokasi	34	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00								
SK.2.2137.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama															
IKSK.2.2137.3.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00								
SK.2.2137.4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran															
IKSK.2.2137.4.1	Persentase rumah ibadah yang ramah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00								
IKSK.2.2137.4.2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	%	2,00	2,00	5,00	6,00	8,00	9,00								
SK.2.2137.5	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik															

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI (dalam ribuan rupiah)					TOTAL	UNIT ORGANISASI
				2020*	2021	2022	2023	2024	2020*	2021	2022	2023	2024		PELAKSANA
IKSK.2.2137.5.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Lokasi	1												
SK.2.2137.6	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama														
IKSK.2.2137.6.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, dll)	Kegiatan	35	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00							
SK.2.2137.7	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama														
IKSK.9.2137.7.1	Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodifikasi, dan didigitalisasi	Dokumen	10												
IKSK.9.2137.7.2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Orang	50												
SK.2.2137.8	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat														
IKSK.2.2137.8.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Unit	5												
SK.2.2137.9	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi														
IKSK.2.2137.9.1	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)	Kegiatan	35	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00							
SK.2.2137.10	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan														
KSK.2.2137.10.1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Unit	1.000	40	40	40	40	40							
KSK.2.2137.10.2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Eksemplar	50.000												
KSK.2.2137.10.3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	12,00												
SK.2.2137.11	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga														
KSK.2.2137.11.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga kristiani	Persentase	35	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00							
SK.2.2137.12	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen														
KSK.2.2137.12.1	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	Lembaga	5												
025-03 PROGRAM KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN											133.456.000	146.801.600	161.481.760	177.629.936	619.369.296
4422	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah									23.000.000	25.300.000	27.830.000	30.613.000	106.743.000	
SK 3.4422.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama														
IKSK 3.4422.1.1	Persentase siswa muslim di sekolah yang memperoleh Madrasah bermuatan moderasi beragama	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK 3.4422.1.2	Persentase guru Madrasah di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK 3.4422.1.3	Persentase pengawas Madrasah di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
SK 3.4422.2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan														
IKSK 3.4422.2.1	Persentase guru Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	50,00	50,00	75,00	85,00	95,00	100,00							
SK 3.4422.3	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik														
IKSK 3.4422.3.1	Persentase guru Madrasah yang mengikuti PPG	%	75,00	75,00	80,00	85,00	90,00	100,00							
IKSK 3.4422.3.2	Persentase guru Madrasah berkualifikasi minimal S1	%	80,00	80,00	90,00	100,00	100,00	100,00							
SK 3.4422.4	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan														
IKSK 3.4422.4.1	Persentase guru Madrasah yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK 3.4422.4.2	Persentase pengawas Madrasah yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	%	NA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
4434	Pengelolaan dan Pembinaan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen									110.456.000	121.501.600	133.651.760	147.016.936	512.626.296	

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI (dalam ribuan rupiah)					TOTAL	UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020*	2021	2022	2023	2024	2020*	2021	2022	2023	2024		
SK.3.4434.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama														
IKSK.3.4434.1.1	Persentase siswa di SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00							
IKSK.3.4434.1.2	Persentase guru SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dibina dalam moderasi beragama	%	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00							
IKSK.3.4434.1.3	Persentase pengawas SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dibina dalam moderasi beragama	%	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00							
IKSK.3.4434.1.4	Jumlah kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	10												
	Persentase siswa beragama Kristen di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama Kristen bermuatan moderasi beragama	%	70,00	71,00	72,00	73,00	74,00	75,00							
IKSK.3.4434.1.6	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam moderasi beragama	%	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00							
IKSK.3.4434.1.7	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	%	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00							
SK.3.4434.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir														
IKSK.3.4434.2.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan kurikulum yang berlaku	%	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00							
SK.3.4434.3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif														
IKSK.3.4434.3.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00							
SK.3.4434.4	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan														
IKSK.3.4434.4.1	Persentase guru SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00							
IKSK.3.4434.4.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK	Kegiatan	1												
IKSK.3.4434.4.3	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	Orang	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
SK.3.4434.5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran														
IKSK.3.4434.5.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	35,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00							
IKSK.3.4434.5.2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	35,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00							
SK.3.4434.6	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal														
IKSK.3.4434.6.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	70,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00							
IKSK.3.4434.6.2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	70,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00							
SK.3.4434.7	Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan														
IKSK.3.4434.7.1	Persentase guru SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengikuti PPG	%	10,00												
IKSK.3.4434.7.2	Persentase guru pendidikan agama Kristen yang mengikuti PPG	%	40,00												
IKSK.3.4434.7.3	Persentase Calon Pengawas dan Kepala SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerima beasiswa S2	%	10,00												
SK.3.4434.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan														
IKSK.3.4434.8.1	Jumlah SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lembaga	5,00												
SK.3.4434.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan														
IKSK.3.4434.9.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang menerapkan budaya mutu	%	80,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00							
IKSK.3.4434.9.2	Persentase siswa SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	5,00												
SK.3.4434.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan														
KSK.3.4434.10.1	Persentase SDTK/SMPTK/SMTK/SMAK yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	35,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00							

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					ALOKASI (dalam ribuan rupiah)					TOTAL	UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2020*	2021	2022	2023	2024	2020*	2021	2022	2023	2024		
KSK.3.4434.10.2	Persentase SMPK/SMTK/SMK yang Ramah Anak	%	45,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00							
SK.3.4434.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan														
KSK.3.4434.11.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada SDK/SMPK/SMTK/SMK yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Kegiatan	7	7	7	7	7	7							
KSK.3.4434.11.2	Jumlah gugus pramuka pada SDK/SMPK/SMTK/SMK yang dibina	Unit	78	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							
025-04 PROGRAM PAUD DAN WAJAH 12 TAHUN										1.385.100.000	1.523.610.000	1.675.971.000	1.843.568.100	6.428.249.100	
2129	Peningkatan Akses dan Kualitas Madrasah									1.385.100.000	1.523.610.000	1.675.971.000	1.843.568.100	6.428.249.100	
SK 4.2129.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan														
IKSK 4.2129.1.1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	75,00	76,00	78,00	79,00	80,00	83,00							
IKSK 4.2129.1.2	Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	78,00	79,00	81,00	82,00	84,00	85,00							
IKSK 4.2129.1.3	Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00	90,00							
IKSK 4.2129.1.4	Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	81,00	84,00	87,00	89,00	91,00	93,00							
IKSK 4.2129.1.5	Persentase madrasah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	65,00	66,00	67,00	68,00	69,00	70,00							
SK 4.2129.2	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat														
IKSK 4.2129.2.1	Jumlah siswa MI penerima BOS	Orang	4.675	4.934	5.000	5.050	5.100	5.200							
IKSK 4.2129.2.2	Jumlah siswa MTs penerima BOS	Orang	7.739	10.331	7.800	7.900	8.000	8.100							
IKSK 4.2129.2.3	Jumlah siswa MA penerima BOS	Orang	2.080	3.680	3.700	3.800	3.900	4.000							
IKSK 4.2129.2.4	Persentase siswa MI penerima PIP	%	75,00	75,00	80,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK 4.2129.2.5	Persentase siswa MTs penerima PIP	%	75,00	75,00	80,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK 4.2129.2.6	Persentase siswa MA penerima PIP	%	75,00	75,00	80,00	100,00	100,00	100,00							
IKSK 4.2129.2.7	Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi	Lembaga	NA	100	110	120	130	140							
SK 4.2129.3	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah														
IKSK 4.2129.3.1	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Orang	2.793	3.009	2.793	3.000	3.100	3.200							
SK 4.2129.4	Meningkatnya kualitas penanganan ATS														
IKSK 4.2129.4.1	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	%	0,01	0,05	0,10	0,15	0,17	0,20							

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kantor Labuhanbatu Utara,
Agus Priadi